

**ANALISIS PENERAPAN *ISLAMIC SOCIAL REPORTING* (ISR)  
DI PT. BPRS AMANAH BANGSA KC KISARAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program studi  
Perbankan Syariah*

Oleh :

**SAPITRA ANDANI**  
NPM : 1701270115



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2022**

*Prof 7-9-2022*  
*Ace Sidang*  
*Mega Hidayat Skripsi*

**ANALISIS PENERAPAN *ISLAMIC SOCIAL REPORTING* (ISR)  
DI PT. BPRS AMANAH BANGSA KC KISARAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program studi  
Perbankan Syariah*

Oleh :

**SAPITRA ANDANI**  
NPM : 1701270115



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2022**

**ANALISIS PENERAPAN *ISLAMIC SOCIAL REPORTING* (ISR)  
DI PT. BPRS AMANAH BANGSA KC KISARAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Program Studi  
Perbankan Syariah*

Oleh :



**SAPITRA ANDANI**  
1701270115

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**Pembimbing**



**Isra Havati, S.Pd., M.Si**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2022**

# *PERSEMBAHAN*

*Karya Ilmiah Kupersembahkan Kepada Keluargaku*

*Ayahanda Pazri*

*Ibunda Sri Nurhayati*

*Kakak Safitri*

*Adik Ifroh*

*Tiada henti selalu memberikan doa kesuksesan, semangat  
serta motivasi bagi diriku dalam menyelesaikan  
penelitian ini*

*Motto :*

*Dan berbuat baiklah (kepada orang lain)*

*Sebagaimana Allah telah berbuat baik  
kepadamu*

**PERNYATAAN ORISINILITAS**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Sapitra Andani  
NPM : 1701270115  
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)  
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul: **ANALISIS PENERAPAN *ISLAMIC SOCIAL REPORTING (ISR)* DI PT. BPRS AMANAH BANGSA KC KISARAN** merupakan karya asli saya. Jika kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarism maka saya bersedia ditindak dengan peraturan yang berlaku

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 7 September 2022

Yang menyatakan

  
**SAPITRA ANDANI**  
NPM:1701270115

**PERSETUJUAN  
SKRIPSI BERJUDUL**

**ANALISIS PENERAPAN *ISLAMIC SOCIAL REPORTING* (ISR)  
DI PT. BPRS AMANAH BANGSA KC KISARAN**

Oleh:

  
**Sapitra Andani**  
1701270115

*Telah Selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi*

Medan, 7 September 2022  
Pembimbing

  
**Isra Havati, S.Pd., M.Si**

**UMSU**  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

2022

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Medan, 7 September 2022

Lampiran : Istimewa  
Hal : Skripsi a.n. Sapitra Andani  
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU  
Di-  
Medan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

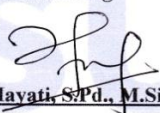
*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh*

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran penelitian sepenuhnya terhadap Skripsi Mahasiswa Sapitra Andani yang berjudul “ANALISIS PENERAPAN *ISLAMIC SOCIAL REPORTING (ISR)* DI PT. BPRS AMANAH BANGSA KC KISARAN”, maka kami berpendapat bahwa Skripsi ini sudah dapat diterima dan diajukan pada Sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Sarjana Strata Satu (I) Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian Kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh*

Pembimbing

  
Isra Hayati, S.Pd., M.Si

UMSU  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

## BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas  
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Sapitra Andani  
NPM : 1701270115  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Semester : XI  
Tanggal Sidang : 04/10/2022  
Waktu : 09.00 s.d selesai

### TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr.Rahmayati, SE.I, M.EI  
PENGUJI II : Dr.Dahrani, SE, M.Si



### PENITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Dr. Zailani, MA



Unggul | Cerdas | Percaya



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

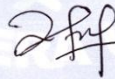
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan Bimbingan dalam Penulisan Skripsi sehingga naskah Skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk mempertahankan dalam Ujian Skripsi Oleh :

Nama Mahasiswa : Sapitra Andani  
NPM : 1701270115  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Islamic Social Reporting (ISR)  
Di PT. BPRS Amanah Bangsa KC KISARAN

Medan, 7 September 2022

Pembimbing Skripsi



Isra Hayati, S.Pd., M.Si

Ketua Program Studi  
Perbankan Syariah



Dr. Rahmayati, M.E.I

Dekan  
Fakultas Agama Islam



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN**  
**KEPUTUSAN BERSAMA MENTERI AGAMA DAN MENTERI**  
**PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA**

**Nomor : 158 th. 1987**

**Nomor : 0543bJU/1987**

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

**1. Konsonan**

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

<b>Huruf Arab</b>	<b>Nama</b>	<b>Huruf Latin</b>	<b>Nama</b>
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	esdan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	Komater balik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	?	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong:

### a. Vokal tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut :

Tanda		Huruf Latin	Nama
— /		A	A
— /		I	I
و —		U	U

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
— / ى	fathah dan ya	Ai	a dan i
— / و	fathah dan waw	Au	a dan u

Contoh:

- kataba : كَتَبَ
- fa'ala : فَعَلَ
- kaifa : كَيْفَ

### c. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
— / ا	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
— / ى	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas

و	ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas
و—			

Contoh:

- qāla : قال
- ramā : مار
- qīla : قيل

#### d. Ta marbūtah

Transliterasi untuk ta marbūtah ada dua:

- 1) Ta marbūtah hidup ta marbūtah yang hidup atau mendapat ḥarkat fathah, kasrah dan «ammah, transliterasinya (t).
- 2) Ta marbūtah mati, Ta marbūtah yang mati mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).

Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbūtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbūtah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

- rauḍah al-aṭfāl - rauḍatul aṭfāl: لروضة الاطفال
- al-Madīnah al-munawwarah : المدينة المنورة
- ṭalḥah: طلحة

#### e. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi: ّ tanda tasydid tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang s dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- rabbanā : ربنا
- nazzala : نزل
- al-birr : البر
- al-hajj : الحج
- nu'ima : نعم

#### f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ا , ل namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- 1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
- 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

- ar-rajulu: الرجل
- as-sayyidatu: السيدة
- asy-syamsu: الشمس
- al-qalamu: القلم
- al-jalalu: الجلال

#### g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- ta'khuzūna: تاخذون
- an-nau': النوء
- syai'un: شيء
- inna: انا
- umirtu: امرت
- akala: اكل

#### **h. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim (kata benda), maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

#### **i. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilanama itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wa mamuhammadunillarasūl
- Inna awwalabaitinwudi'alinnasilalazībibakkatamubarakan
- Syahru Ramadan al-laz<sup>3</sup>unzilafihi al-Qur'anu



- SyahruRamadanal-laziunzilafihil-Qur'anu
- Walaqadra'ahubilufuq al-mubin
- Alhamdulillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh:

- Naşrunminallahi wafathunqarib
- Lillahi al-amrujami'an
- Lillahil-amrujami'an
- Wallahubikullisyai'in 'alim

#### **j. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu tajwid.

## ABSTRAK

### **Sapitra Andani, 1701270115, Analisis Penerapan *Islamic Social Reporting* (ISR) Di PT. BPRS Amanah Bangsa Kc Kisaran**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui transparansi dalam penerapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada PT. BPRS Amanah Bangsa Kc. Kisaran. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Responden dalam penelitian ini 5 orang terdiri dari Direktur perusahaan dan Karyawan. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan menyusun dan mengungkap *Islamic Social Reporting* (ISR) setiap tahunnya sesuai dengan *Islamic Social Reporting index* pada BPRS Amanah Bangsa memang sudah sangat baik sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Hampir seluruh item yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diungkapkan oleh BPRS Amanah Bangsa Kc Kisaran. BPRS Amanah Bangsa Kc Kisaran mengungkapkan 6 tema diantaranya :Pendanaan dan Investasi (*Finance & Investment*), Produk dan Jasa (*Products and Services*), Karyawan (*Employees*), Masyarakat (*Community Involvement*), Lingkungan Hidup (*Environment*), Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance*).

Kata Kunci :*Islamic Social Reporting*, Transparan, *Islamic Social Reporting index*

## *ABSTRACT*

Sapitra Andani, 1701270115, Analysis of the Application of Islamic Social Reporting (ISR) at PT. BPRS Amanah Bangsa KC Kisaran

This study aims to determine the transparency in the application of Islamic Social Reporting (ISR) at PT. BPRS Amanah Bangsa Kc. range. The research approach used in this study uses a qualitative approach. Respondents in this study 5 people consisting of company directors and employees. Data collection techniques using interviews. The method used in this research is qualitative method.

The results show that the company composes and discloses the Islamic Social Reporting (ISR) every year in accordance with the Islamic Social Reporting index at the Amanah Bangsa BPRS is indeed very good in accordance with the regulations of the Financial Services Authority. Almost all items used as references in this study were disclosed by BPRS Amanah Bangsa Kc Kisaran. BPRS Amanah Bangsa Kc Kisaran revealed 6 themes including: Funding and Investment (Finance & Investment), Products and Services (Products and Services), Employees (Employees), Society (Community Involvement), Environment (Environment), Corporate Governance (Corporate governance).

Keywords: Islamic Social Reporting, Transparent, Islamic Social Reporting index

## KATA PENGANTAR



### *Assalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh*

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, serta shalawat dan salam kepada nabi Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan bagi kita semua.

Penulisan skripsi ini ditujukan untuk melengkapi salah satu syarat program S1 Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ayahanda tercinta Pazri dan Ibunda tersayang Sri Nurhayati yang selalu memberikan dukungan berupa doa, motivasi, dan juga dukungan moril dan materil kepada penulis.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc Prof Dr. Muhammad Qorib, MA, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Zailani, S.Pd.I., MA selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, S.Pd.I., MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Dr. Rahmayati, M.EI selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

7. Bapak Riyan Pradesyah, S.E.Sy.,M.E.I selaku Sekretaris Program Studi Perbankan syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Isra Hayati, S.Pd., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi
9. Seluruh Staff pengajar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara khususnya Program Studi Perbankan Syariah yang telah memberikan ilmu kepada penulis.
10. Teman-teman seperjuangan Program studi Perbankan Syariah terkhusus, Yogi dan kelas B1 pagi yang sekarang juga berjuang bersama dengan penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dan mendukung demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik, dan semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada semua, Amin.

***Wassalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh***

Medan, 7 September 2022  
Penulis

**Sapitra Andani**  
1701270115

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Rumusan Masalah .....	4
D. Tujuan Penelitian .....	4
E. Manfaat Penelitian .....	5
F. Sistematika Penulisa .....	5
<b>BAB II. LANDASAN TEORETIS</b> .....	<b>7</b>
A. Kajian Pustaka.....	7
1. Perbankan Syariah .....	7
a. Pengertian perbankan syariah .....	7
b. Prinsip syariah .....	8
c. Kelembagaan syariah .....	9
d. Kegiatan Bank Umum Syariah .....	9
2. <i>Islamic Social Reporting (ISR)</i> .....	10
a. Pengertian <i>Islamic Social Reporting (ISR)</i> .....	10
b. Faktor – Faktor yang mengetahui pengungkapan <i>Islamic Social Reporting (ISR)</i> .....	12
c. Tujuan, bentuk akuntabilitas dan transparansi <i>Islamic Social Reporting (ISR)</i> .....	14
d. Standarisasi Pelaksanaan <i>Islamic Social Reporting (ISR)</i> .....	16

B. Kajian Penelitian Terdahulu .....	17
C. Kerangka Pemikiran .....	21
<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
A. Pendekatan Penelitian .....	23
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	23
C. Sumber Data Penelitian .....	24
D. Teknik Pengumpulan Data .....	25
E. Teknik Analisis Data .....	26
F. Teknik Keabsahan Data .....	26
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>28</b>
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	28
B. Hasil Penelitian .....	38
C. Pembahasan .....	43
<b>BAB V. PENUTUP .....</b>	<b>52</b>
A. Simpulan .....	52
B. Saran .....	53

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

<b>Nomor</b>	<b>Judul Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 1	<i>Islamic Social Reporting (ISR)</i> .....	15
Tabel2	Penelitian Terdahulu .....	17
Tabel 3	Pelaksanaan Waktu Penelitian .....	24
Tabel 4	Pendanaan dan Investasi ( <i>Finance &amp; Investment</i> ) dan skor .....	39
Tabel 5	Produk dan Jasa ( <i>Products and Services</i> ) dan skor.....	40
Tabel 6	Karyawan ( <i>Employees</i> ) dan skor .....	40
Tabel 7	Masyarakat ( <i>Community Involvement</i> ) .....	41
Tabel 8	Lingkungan Hidup ( <i>Environment</i> ) .....	41
Tabel 9	Tata Kelola Perusahaan ( <i>Corporate Governance</i> ) .....	42
Tabel 10	Bentuk Akuntabilitas dan Bentuk Transparansi ISR .....	44



## DAFTAR GAMBAR

<b>Nomor Tabel</b>	<b>Judul Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Gambar1	Skema Kerangka Pemikiran .....	29
Gambar 2	Logo Kc PT. BPRS Amanah Bangsa .....	33
Gambar 3	Struktur organisasi Kc PT. BPRS Amanah Bangsa .....	36

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan moneter di suatu negara tidak dapat dipisahkan dari tugas administrasi perbankan dimana kapasitas perbankan adalah sebagai landasan moneter yang menghimpun dan mendistribusikan aset-aset publik. Perbankan syariah juga melakukan kapasitas sosial sebagai yayasan baitul maal, khususnya mendapatkan aset dari zakat, infaq, penghargaan, atau aset sosial lainnya dan mengedarkannya ke zakat asosiasi pengurus sesuai dengan Undang-Undang 21 Tahun 2008. Agar jalannya kas dapat berjalan, individu yang memiliki harta melimpah dapat mengumpulkan hartanya melalui bank. Untuk sementara, aset yang telah terkumpul dapat dialihkan oleh secara umum untuk keperluan yang merusak dan bermanfaat.

Perbankan syariah merupakan sebuah lembaga yang mempertahankan bisnisnya tergantung pada standar syariah tergantung pada cara berpikir penting dari Al-Qur'an dan hadits. Hal ini ditunjukkan dengan semakin banyaknya organisasi administrasi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) dengan 163 tempat kerja di Indonesia. Hal ini semakin jelas, kehadiran Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) telah mendapat kepercayaan masyarakat luas sebagai lembaga perantara dalam hal uang (Otoritas Jasa Keuangan, 2021).

Mengenai praktik tanggung jawab sosial perusahaan standar syariah menyusun alasan perbankan syariah dalam berkomunikasi dengan iklim dan lainnya. Dalam perbankan syariah, kewajiban sosial sangat relevan untuk diteliti dengan mempertimbangkan variabel-variabel yang menyertainya; pedoman kewajaran dan *asosiasi* perbankan Islam mengharapkan mereka untuk bekerja dengan porsi manfaat yang jelas. Untuk sementara, standar keterusterangan mengharapkan mereka untuk bekerja pada premis yang baik, bermoral dan mampu secara sosial. Terlepas dari standar yang inklusif, Islam sebagai rahmatan lil 'alamin harus menjauhi marabahaya dan kebutuhan serta menyesuaikan diri dengan pengaturan yang ditetapkan oleh AAOIFI (*Accounting and Auditing*

*Organization for Islamic Financial Institutions*). Standar ini sering disebut sebagai *Islamic Social Reporting* (ISR) (Othman, 2009)

*Islamic Social Reporting* (ISR) diharapkan melahirkan konsep dan praktik akuntansi yang sesuai dengan syariat Islam sehingga dapat memberikan kontribusi kepada kemajuan ekonomi dan praktik bisnis serta perdagangan yang lebih jujur dan adil. Hal ini dilakukan untuk melihat apakah perusahaan tetap melakukan kegiatannya sesuai syariah dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Salah satu cara untuk memberikan pengungkapan penuh dalam konteks Islam yaitu dengan penerapan ISR.

*Islamic Social Reporting* (ISR) pertama kali dikemukakan oleh (Haniffa, 2002) yang mengungkap bahwa ada batasan dalam pengungkapan sosial tradisional sehingga ia mengajukan struktur penerapan *Islamic Social Reporting* (ISR) dalam pandangan pengaturan syariah yang membantu dinamis bagi umat Islam sebagai organisasi dalam memenuhi komitmen kepada Allah SWT dan masyarakat.

Seperti yang ditunjukkan oleh AAOIFI, *Islamic Social Reporting* (ISR) adalah semua latihan yang dilakukan oleh lembaga moneter Islam untuk memenuhi kewajiban yang ketat, *finansial*, halal, moral, dan opsional sebagai organisasi moneter untuk dua orang dan yayasan. Sebagaimana diisyaratkan oleh Islam, *social report* yang dilakukan harus bertujuan untuk menciptakan kebajikan yang dilakukan bukan melalui aktivitas-aktivitas yang mengandung unsur riba, melainkan dengan latihan-latihan yang diminta oleh Allah seperti zakat, infaq, infak, dan wakaf. Laporan sosial juga harus fokus pada nilai kemurahan dan kebenaran (Tri B. C., 2019)

*Islamic Social Reporting* (ISR) adalah standar pelaporan kinerja sosial perusahaan- perusahaan yang berbasis syariah. Indeks ini lahir dikembangkan dengan dasar dari standar pelaporan berdasarkan AAOIFI yang kemudian dikembangkan oleh masing-masing peneliti berikutnya. Secara khusus indeks ini adalah perluasan dari standar pelaporan kinerja sosial yang meliputi harapan masyarakat tidak hanya mengenai peran perusahaan dalam perekonomian, tetapi juga peran perusahaan dalam perspektif spiritual. Selain itu indeks ini juga

menekankan pada keadilan sosial terkait mengenai lingkungan, hak minoritas, dan karyawan

Munculnya gagasan ISR diharapkan untuk melahirkan latihan pembukuan yang sesuai dengan hukum Islam sehingga memperoleh komitmen yang signifikan terhadap kemajuan moneter dan latihan bisnis dan pertukaran yang lebih sah dan masuk akal. Dengan cara ini, mempersiapkan konsep akuntabilitas sosial terkait dengan prinsip pengungkapan maka akan terpenuhinya kebutuhan publik terhadap suatu informasi atau pengungkapan yang berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Dalam konteks Islam, masyarakat umum mempunyai hak untuk mengetahui berbagai informasi mengenai aktivitas organisasi. Hal ini dilakukan untuk memeriksa apakah organisasi tetap melakukan latihan-latihan seperti yang ditunjukkan oleh syariah dengan mencapai tujuan yang telah ditetapkan

Hal ini menyebabkan keharusan bagi industri keuangan syariah untuk melaporkan kinerja operasionalnya sesuai dengan pengungkapan Indeks ISR. Bank syariah menjadi salah satu industri keuangan syariah yang tiap tahunnya melaporkan kinerjanya berupa laporan tahunan atau *annual report* keada publik. Laporan tahunan bank syariah dapat menjadi sebuah bukti tertulis tentang kinerja yang dilakukan selama satu periode. Laporan tahunan yang telah dipublikasikan oleh bank syariah maupun industri keuangan lainnya menjadi senjata bagi masing-masing perusahaan dalam menunjukkan kualitas kinerja mereka masing-masing. Salah satu bank syariah atau industri keuangan syariah yang mempunyai laporan tahunan yang baik ialah BPRS Amanah Bangsa KC Kisaran.”

Dilihat dari data oleh BPRS Amanah Bangsa KC Kisaran yang terdapat seluruh kinerja atau kegiatan yang dilakukan termasuk didalamnya kinerja sosial atau tanggung jawab sosial BPRS Amanah Bangsa KC Kisaran tidak hanya semata – mata memenuhi kepentingan pemegang saham, namun bank juga berkomitmen memberikan kontribusi nilai bagi para pemangku kepentingan, karena Bank menyadari bahwa kinerja perusahaan tidak hanya diukur dari aspek ekonomi saja, akan tetapi juga kinerja sosial maupun lingkungan.

Pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada BPRS Amanah Bangsa KC Kisaran, yaitu tata kelola tanggung jawab sosial BPRS Amanah Bangsa KC Kisaran memang sudah diungkapkan, akan tetapi dilihat dari semua kinerja sosial

bank belum keseluruhan yang diungkapkan atau masih kurang transparan, Realisasi berdasarkan ISR belum mencakup bidang yang dibutuhkan oleh masyarakat dengan kinerja sosial bank. Berdasarkan pernyataan diatas terkait dengan penerapan tanggung jawab sosial bank berdasarkan ISR Maka penulis ingin meneliti dengan judul: “Analisis Penerapan *Islamic Social Reporting* (ISR) Di PT. BPRS Amanah Bangsa KC Kisaran.”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya transparansi dalam penerapan profitabilitas *Islamic Social Reporting* (ISR) pada PT. BPRS Amanah Bangsa KC. Kisaran
2. Penerapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada pelaporan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) masih lemah.
3. Kurangnya kebijakan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan, rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)?
2. Apa saja hambatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Kc Kisaran dalam menerapkan *Islamic Social Reporting* (ISR) ?

## **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)
2. Untuk mengetahui hambatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Kc Kisaran dalam menerapkan *Islamic Social Reporting* (ISR)

## **E. Manfaat Penelitian**

Selain memiliki tujuan seperti diatas, hasil tulisan ini juga diharapkan berguna bagi semua pihak, diantaranya:

1. Bagi Penulis
  - a. Sebagai sumber perspektif yang dapat menambah informasi dan pemahaman hanya sebagai cara untuk menerapkan informasi yang diperoleh dari bangku perkuliahan.
  - b. Untuk menyelesaikan tugas akhir pada Program Sarjana (S1) di Perguruan Tinggi Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Bagi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
  - a. Memperkenalkan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Kepada masyarakat luar khususnya Program Studi Perbankan Syariah.
  - b. Sebagai referensi tambahan bacaan serta informasi khususnya bagi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bagi PT. BPRS Amanah Bangsa KC Kisaran
  - a. Sebagai informasi yang digunakan sebagai data yang berharga untuk pengujian pelaksanaan *Islamic Sosial Reporting* ISR di PT. BPRS Amanah Bangsa KC Kisaran
  - b. Hasil dari pemeriksaan ini dapat dimanfaatkan sebagai kontribusi bagi PT. BPRS Amanah Bangsa KC Kisaran dalam mengembangkan pelayanan bagi nasabah

## **F. Sistematika Penulisan**

Adapun dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **Bab I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi mengkaji Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

### **Bab II LANDASAN TEORETIS**

Bab ini mengkaji teori-teori yang mendasari pembahasan secara detail yang digunakan dalam penelitian

### **Bab III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang Pendekatan Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Sumber Data Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Teknik Keabsahan Data

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berbasis hasil Deskripsi Penelitian, Temuan Penelitian dan Pembahasan

#### **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi Simpulan dan Saran

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORETIS**

#### **A. Kajian Pustaka**

##### **1. Perbankan Syariah**

###### **a. Pengertian Perbankan Syariah**

Bank Syariah yaitu bank yang dalam aktivitasnya, baik penghimpun dana maupun dalam rangka penyaluran dananya memberikan dan mengenakan imbalan atas dasar prinsip syariah yaitu jual beli dan bagi hasil. Bank syariah adalah organisasi moneter yang bisnis utamanya adalah memberikan pembiayaan dan administrasi yang berbeda dalam lalu lintas angsuran dan arus kas yang kegiatannya sesuai dengan standar syariah Islam, khususnya bergantung pada Al-Qur'an dan Hadits (Muhammad, 2017)

Bank Syariah merupakan suatu lembaga keuangan, yang kegiatan operasionalnya harus berlandaskan alquran dan hadist. Di dalam lembaga keuangan syariah, sistem yang digunakan syariah, sistem yang digunakan adalah sistem bagi hasil. Dimana ketika nasabah mendapatkan keuntungan, maka keuntungan tersebut yang nantinya akan dibagi antara bank dan nasabah. Begitu juga sebaliknya dengan kerugian yang kemungkinan akan terjadi pada nasabah (Rahman, 2019). Bank syariah adalah bank yang menggunakan sudut pandang syariah Islam, dimana bank itu sendiri tidak menghasilkan bunga atau laba dan tidak dipandang sebagai komoditi (Andriany, 2022).

Menurut UU no. 21 Tahun 2008 Pasal 1, dinyatakan bahwa unsur-unsur usaha yang mengumpulkan harta kekayaan dari masyarakat umum sebagai dana investasi dan diedarkan kepada masyarakat umum sebagai kredit atau struktur lain dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Ifham, 2010)

Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

1) Bank Usaha Syariah (BUS) adalah bank syariah yang dalam pelaksanaannya menawarkan jenis bantuan dalam lalu lintas angsuran. BUS dapat berfungsi sebagai bank devisa dan bank non devisa. Bank dagang asing adalah bank



yang dapat melakukan pertukaran di luar negeri atau diidentikkan dengan bentuk moneter yang tidak dikenal secara keseluruhan, misalnya, pindah ke luar negeri, *inkaso* ke luar negeri, membuka *letter of credit*, dll.

- 2) Unit Usaha Syariah (UUS), Unit Kerja Khusus Syariah (UUS), adalah unit kerja dari pusat administrasi bank umum biasa yang berfungsi sebagai kantor utama dari suatu kantor atau unit yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan standar syariah, atau unit kerja di kantor cabang dari bank yang berkedudukan di luar negeri. melakukan latihan bisnis tradisional yang kapasitasnya sebagai kantor cabang pembantu syariah dan unit syariah. UUS berada satu tingkat di bawah bank bisnis biasa yang penting. UUS dapat berfungsi sebagai bank perdagangan yang tidak dikenal dan bank perdagangan yang tidak dikenal.
- 3) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah adalah bank syariah yang dalam pelaksanaannya tidak menawarkan jenis bantuan dalam lalu lintas angsuran. Dokumen otoritas BPRS adalah organisasi kewajiban terbatas.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa perbankan syariah adalah lembaga moneter yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah yang dilandasi Al-quran dan Sunah

### **b. Prinsip Syariah**

Standar syariah adalah pedoman pengaturan yang bergantung pada syariat Islam antara berbagai bank dan hubungan untuk menyimpan aset atau rekening kegiatan usaha lain yang dinyatakan dalam syariah (Dahlan, 2012)

Suatu transaksi sesuai dengan prinsip syariah apabila telah memenuhi seluruh syarat berikut ini.

- 1) Transaksi tidak mengandung unsur kedzaliman
- 2) Bukan Riba
- 3) Tidak membahayakan pihak sendiri atau pihak lain.
- 4) Tidak ada misrepresentasi (*gharar*)
- 5) Tidak mengandung materi-materi yang diharamkan
- 6) Tidak mengandung unsur taruhan (*maisyir*)

Jadi dalam kegiatan bank syariah, penting untuk fokus pada hal-hal yang telah diarahkan oleh syariah atau pelajaran Islam yang diidentikkan dengan sumber daya, uang tunai, jual beli dan pertukaran moneter lainnya.

### **c. Kelembagaan Bank Syariah**

Pada dasarnya ada beberapa kualitas kelembagaan pada bank syariah sebagai berikut: (Soemitro, 2009)

- 1) Penghapusan riba
- 2) Pelayanan kepada kepentingan publik dan merealisasikan sasaran sosial ekonomi Islam
- 3) Bank Syariah akan lebih berhati-hati dalam menilai aplikasi pembiayaan yang disusun dengan mempertimbangkan kemaslahatan dan kemalangan dalam berpetualang, berorganisasi, atau berbisnis Bagi hasil cenderung mempererat hubungan antara bank syariah dan pengusaha
- 4) Pembagian manfaat secara umum akan memperkuat hubungan antara bank syariah dan pelaku bisnis
- 5) Sistem ini bekerja untuk membantu mengelola rekening mengatasi kesulitan likuiditas mereka dengan menggunakan instrumen pasar mata uang antar bank syariah dan instrumen bank nasional berbasis syariah.

### **d. Kegiatan Bank Umum Syariah**

Secara garis besar dapat dibagi menjadi tiga fungsi utama yaitu; penghimpunan dana pihak ketiga atau dana masyarakat, penyaluran dana kepada pihak yang membutuhkan, dan pelayanan jasa bank (Ismail, 2010)

- 1) Penghimpun dana dari masyarakat

Bank bisnis syariah mengumpulkan aset dari masyarakat umum dengan menawarkan berbagai jenis barang bersubsidi termasuk toko giro *wadiah*, dana investasi *wadiah*, dana cadangan *mudharabah*, toko *mudharabah* dan item pembiayaan lainnya yang diizinkan berdasarkan syariah Islam. Berbagai aset masyarakat pada umumnya harus dimungkinkan dengan akad *wadiah* dengan *mudharabah*. Dengan meningkatkan aset masyarakat umum, bank syariah

akan membayar biaya sebagai imbalan atas akad *wadiah* dan bagi hasil akad *mudharabah*.

## 2) Penyaluran Dana Kepada Masyarakat

Bank usaha syariah perlu menyalurkan asetnya kepada pihak yang membutuhkan cadangan, agar tidak ada aset yang tidak aktif. Bank bisnis syariah dapat mentransfer aset mereka melalui pembiayaan seperti dalam berbagai jenis posisi aset. Dengan gerakan transfer aset ini, bank syariah akan mendapatkan pembayaran sebagai pendapatan bersih ketika menggunakan kesepakatan beli dan kesepakatan, bagi hasil ketika menggunakan pengaturan kerjasama bisnis, dan sewa ketika menggunakan pemahaman sewa.

## 3) Pelayanan Jasa

Bank bisnis syariah juga menawarkan item bantuan untuk membantu pertukaran yang dibutuhkan oleh klien administrasi bank syariah. Hasil yang diperoleh bank untuk administrasi keuangan Islam adalah sebagai biaya dan pembayaran komisi.

Secara sederhana, perbedaan antara bank syariah dan bank umum terletak pada sistem operasionalnya. Bank syariah bekerja tergantung pada kerangka pembagian manfaat dan bank biasa bekerja dengan kerangka pemberian dan pengisian premi (premis premium).

## **2. *Islamic Social Reporting (ISR)***

### **a. *Pengertian Islamic Social Reporting (ISR)***

*Islamic Social Reporting (ISR)* merupakan salah satu pendekatan untuk mengevaluasi pengumuman kewajiban sosial perusahaan secara syariah. *ISR* adalah peningkatan perincian sosial yang menggabungkan tidak hanya asumsi untuk badan pemerintahan pada *visibilitas* umum dari pekerjaan sentimen dalam ekonomi tetapi juga kepuasan sudut pandang dunia lain untuk pengguna laporan Muslim. *ISR* memiliki dua target mendasar, yang pertama sebagai tanggung jawab kepada Allah SWT dan daerah setempat dan yang kedua adalah untuk membangun keterusterangan latihan bisnis dengan memberikan data yang relevan dan sesuai kebutuhan mendalam para pemimpin Muslim. Selain itu, catatan *Islamic Social Reporting (ISR)* juga menggarisbawahi kesetaraan sosial yang

diidentifikasi dengan memberikan rincian mengenai iklim, kepentingan minoritas dan perwakilan (<https://www.scribd.com>).

Menurut AAOIFI, ISR adalah semua latihan yang dilakukan oleh organisasi moneter Islam untuk memenuhi kewajiban ketat, moneter, sah, moral, dan opsional sebagai dasar moneter untuk dua orang dan perusahaan. Sesuai ajaran Islam, risalah sosial yang diselesaikan hendaknya bertujuan untuk menakhlikkan akhlak yang dikeluarkan bukan melalui aktivitas-aktivitas yang mengandung unsur riba, melainkan dengan praktik yang diperintahkan seperti zakat, infaq, sedekah, dan wakaf. Laporan sosial juga harus fokus pada nilai kemurahan dan kebenaran (Tri B. C., 2019)

Secara sederhana, hipotesis atau pemahaman *Islamic Social Reporting* (ISR) adalah suatu standar pelaporan berbasis syariah yang sesuai dengan prinsip Islam yang bertujuan untuk melihat kinerja sosial perusahaan. Konsep dan prinsip syariah yang terkandung di dalam ISR ini mampu menghasilkan berbagai macam aspek, seperti aspek moral, spiritual dan material. Itulah yang menjadi konsentrasi utama ISR terhadap pelaporan kegiatan sosial perusahaan

Hal ini menunjukkan bahwa Islam telah menerapkan konsep *Islamic Social Reporting* (ISR) berdasarkan syariah Islam. Seperti dalam Firman Allah dalam Surah Al-Baqarah 2:177 sebagai berikut:

﴿لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تُوَلُّوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ  
وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّينَ وَآتَى الْمَالَ عَلَى حُبِّهِ ذَوِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنَ السَّبِيلِ  
وَالسَّائِلِينَ وَفِي الرِّقَابِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَالْمُوفُونَ بِعَهْدِهِمْ إِذَا عَاهَدُوا وَالصَّابِرِينَ  
فِي الْبَأْسَاءِ وَالضَّرَّاءِ وَحِينَ الْبَأْسِ أُولَئِكَ الَّذِينَ صَدَقُوا وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ

Artinya: *Bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat itu suatu kebajikan, akan tetapi Sesungguhnya kebajikan itu ialah beriman kepada Allah, hari Kemudian, malaikat-malaikat, kitab-kitab, nabi-nabi dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabatnya, anak-anak yatim, orang-orang miskin, musafir (yang memerlukan pertolongan) dan orang-orang yang meminta-minta; dan (memerdekakan) hamba sahaya, mendirikan shalat, dan menunaikan zakat; dan orang-orang yang menepati janjinya apabila ia berjanji, dan orang-orang yang sabar dalam kesempitan, penderitaan dan dalam peperangan. mereka Itulah*

*orang-orang yang benar (imannya); dan mereka Itulah orang-orang yang bertakwa.*

*Islamic Social Reporting index* adalah standar pelaporan kinerja sosial perusahaan-perusahaan yang menjalankan kegiatan bisnis dengan prinsip Syariah dan disampaikan perusahaan pada laporan tahunannya. Secara khusus indeks ini adalah perluasan dari standar pelaporan kinerja sosial yang meliputi harapan masyarakat tidak hanya mengenai peran perusahaan dalam perekonomian, tetapi juga peran perusahaan dalam perspektif spiritual. Selain itu *index* ini juga menekankan pada keadilan sosial terkait mengenai lingkungan, hak minoritas, karyawan (Ari, 2019). *Islamic Social Reporting index* merupakan perluasan dari *Social Reporting* yang meliputi harapan masyarakat tidak hanya mengenai peran perusahaan dalam perekonomian, tetapi juga peran perusahaan dalam perspektif spiritual (Hadinata, 2018).

#### **b. Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)***

Dalam Islam kepentingan utama adalah pertanggungjawaban karena merupakan segala kebebasan dalam melakukan bisnis oleh manusia tidak lepas dari pertanggungjawaban yang harus diberikan atas aktivitas yang dilakukannya.

*Islamic Social Reporting (ISR)* yang akan diuji dalam penelitian ini adalah Umur Perusahaan, Dewan Komisaris, *Leverage*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan.

##### **1. Umur Perusahaan**

Usia perusahaan adalah kerangka waktu sebuah organisasi ada, diciptakan dan bertahan. Usia perusahaan ditentukan sejak organisasi didirikan tergantung pada waktu pendirian sampai eksplorasi dipimpin.

Umur perusahaan diperkirakan memiliki pengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)*. Semakin panjang umur perusahaan maka akan semakin luas keterbukaan data yang diberikan, dengan tujuan agar semakin banyak data yang didapat oleh masyarakat pada umumnya tentang perusahaan tersebut. Hal ini dikarenakan perusahaan yang sudah berdiri cukup lama pasti bisa mendapatkan rangkuman anggaran yang lebih unggul dari organisasi yang sudah

lama tidak berdiri. Selain itu, perusahaan yang telah ada cukup lama harus memiliki prosedur yang lebih kuat untuk dibuat di kemudian hari (Nissa, 2018)

## 2. Dewan Komisaris

Ada dua kerangka administrasi yang mengakui komponen administrasi yang diselesaikan oleh kelompok pejabat terkemuka, secara spesifik: (Faradilla, 2018)

### a) Sistem Satu Tingkat (*One Tier System*)

Sistem ini berasal dari sistem hukum *anglo saxon*, dalam kerangka ini organisasi hanya memiliki satu badan pengatur yang sebagian besar merupakan perpaduan antara direktur peringkat atau dewan (direktur eksekutif dan kepala otonom yang bekerja sepanjang hari (non direktur eksekutif)

### b) Sistem Dua Tingkat (*Two Tier System*)

Sistem ini berasal dari sistem hukum *Continental Eropa*. Dalam sistem ini perusahaan mempunyai dua badan terpisah, yaitu dewan pengawas (dewan komisaris) dan dewan manajemen (dewan direksi). Anggota dewan direksi diangkat dan setiap waktu dapat diganti oleh badan pengawas (dewan komisaris) Dewan komisaris terutama bertanggung jawab untuk mengawasi tugas-tugas manajemen.

Salah satu kewajiban komisaris badan pimpinan adalah memberikan pertanggungjawaban atas pelaksanaan kewajiban administratif dan peringatan yang diselesaikan dalam laporan tahunan dan untuk mensurvei dan mengesahkan laporan tahunan. Dewan komisaris sebagai pihak yang bebas dan tidak memihak dalam organisasi diandalkan untuk memiliki pilihan untuk menghubungkan ketidakrataan data yang terjadi antara pemilik dan pengelola dengan memberdayakan individu yang berbeda dari kelompok pejabat terkemuka untuk menjalankan kewajiban administratifnya. lebih baik. Jika pengawasan telah berhasil diselesaikan, administrasi organisasi akan dilakukan dengan benar dan para eksekutif akan mengungkapkan semua data yang dapat diakses.

## 3. *Leverage*

*Leverage* adalah kapasitas perusahaan untuk memenuhi komitmen moneter baik jangka pendek maupun jangka panjang jika suatu organisasi dipertukarkan. Perusahaan dengan proporsi pengaruh yang tinggi memiliki komitmen untuk

membuat pengungkapan yang lebih luas daripada organisasi dengan proporsi pengaruh yang lebih rendah (Dwi, 2017)

Rasio untuk mengukur tingkat *leverage* dalam penelitian ini menggunakan rasio hutang. Pengukuran rasio ini dapat dicari dengan persamaan sebagai berikut. (Faradilla, 2018)

#### 4. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu, yang diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivasnya secara produktif dengan perbandingan antara laba yang diperoleh dalam satu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut (Firza, 2021)

Profitabilitas menggambarkan kapasitas perusahaan untuk mendapatkan manfaat melalui setiap kemampuan dan aset yang ada. Pimpinan perlu meyakinkan pemilik atau pendukung keuangan tentang profitabilitas yang dapat dicapai sehingga mereka meningkatkan kompensasi untuk manajer, sehingga eksekutif membuat pengungkapan yang lebih luas (Nissa, 2018)

#### 5. Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan yang biasa dipakai untuk menentukan tingkat perusahaan adalah: (Faradilla, 2018)

- a. Tenaga kerja, merupakan jumlah pegawai tetap dan honorer yang terdaftar atau bekerja di perusahaan pada suatu waktu tertentu
- b. Tingkat penjualan, merupakan volume bisnis suatu perusahaan pada suatu periode tertentu
- c. Total utang, merupakan jumlah utang perusahaan pada periode tertentu
- d. Total asset, merupakan keseluruhan asset yang dimiliki perusahaan pada saat tertentu.

#### **c. Tujuan, Bentuk Akuntabilitas dan Transparansi *Islamic Social Reporting* (ISR)**

Terdapat beberapa poin yang mempengaruhi *Islamic Social Reporting* (ISR) terdiri dari tujuan, bentuk akuntabilitas dan transparansi sebagai berikut:

**Tabel 2.1 Islamic Social Reporting (ISR)**

<p><b>Tujuan Islamic Social Reporting (ISR):</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebagai bentuk akuntabilitas kepada Allah SWT dan masyarakat</li> <li>2. Meningkatkan transparansi kegiatan bisnis dengan menyajikan informasi yang relevan dengan memperhatikan kebutuhan spiritual investor muslim atau kepatuhan syariah dalam pengambilan keputusan.</li> </ol>	
<p><b>Bentuk Akuntabilitas</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyediakan produk yang halal dan baik</li> <li>2. Memenuhi hak-hak Allah dan masyarakat</li> <li>3. Mengejar keuntungan yang wajar sesuai dengan prinsip Islam</li> <li>4. Mencapai tujuan usaha bisnis</li> <li>5. Menjadi karyawan dan masyarakat</li> <li>6. Memastikan kegiatan usaha yang berkelanjutan secara ekologis</li> <li>7. Menjadikan pekerjaan sebagai bentuk ibadah</li> </ol>	<p><b>Bentuk Transparansi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan informasi mengenai semua kegiatan halal dan haram dilakukan</li> <li>2. Memberikan informasi yang relevan mengenai pembiayaan dan kebijakan investasi</li> <li>3. Memberikan informasi yang relevan mengenai kebijakan karyawan</li> <li>4. Memberikan informasi yang relevan mengenai hubungan dengan masyarakat</li> <li>5. Memberikan informasi yang relevan mengenai penggunaan sumber daya dan perlindungan lingkungan</li> </ol>

Tabel 2.1 di atas menjelaskan tujuan, jenis tanggung jawab dan jenis transparansi prinsip syariah yang menjadi alasan penting untuk pengaturan *Islamic Social Reporting* yang komperhensif. Prinsip syariah dalam *Islamic Social Reporting* menghasilkan perspektif material, baik, dan dunia lain yang merupakan titik fokus fundamental pengungkapan kewajiban sosial perusahaan. (<https://www.scribd.com>)



#### **d. Standarisasi Pelaksanaan *Islamic Social Reporting* (ISR) di Indonesia**

Pelaksanaan *Islamic Social Reporting* (ISR), di Indonesia merupakan suatu bentuk yang disegaja bagi perusahaan mengingat perkembangan dan laju perekonomian bangsa Indonesia yang semakin pesat. baik organisasi publik yang modalnya berasal dari negara, badan usaha milik swasta yang modalnya dimiliki oleh arisan pribadi, ikhtiar bersama antara arisan publik dan negara, ikhtiar bersama antara arisan dan arisan. negara sebagai organisasi spekulasi asing. di Indonesia

Kewajiban perusahaan dapat dipisahkan menjadi 3 tingkatan sebagai berikut: (Sandy, 2019)

##### **1. *Basic Responsibility***

Pada tingkat pertama, menghubungkan tanggung jawab yang pertama dari suatu perusahaan yang muncul karena keberadaan perusahaan tersebut seperti: misalnya organisasi harus memenuhi tuntutan, mengikuti hukum, memenuhi pedoman bisnis dan memasukkan investor. Jika kewajiban pada tingkat ini tidak terpenuhi, itu akan memiliki efek yang kuat..

##### **2. *Organization Responsibility***

Pada tingkat kedua ini menunjukkan tanggung jawab perusahaan untuk memenuhi perusahaan kebutuhan *stakeholder* seperti pekerja, pemegang saham, dan masyarakat di sekitarnya. Contohnya: memperhatikan pendukung keuangan untuk meningkatkan manfaat dan mengembangkan lebih lanjut bantuan pemerintah yang representatif.

##### **3. *Societal Responses***

Pada tingkat ketiga, menunjukkan tahap ketika interaksi antara bisnis dan kekuatan lain dalam masyarakat yang demikian kuat sehingga perusahaan dapat tumbuh dan berkembang secara berkesinambungan, terlibat dengan apa yang terjadi dalam keadaan saat ini secara umum Contohnya: melakukan *recruitment* tenaga kerja dari masyarakat sekitar.

## B. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang digunakan oleh peneliti sebagai referensi dan acuan untuk menyusun penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.2** Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Hasil Penelitian
1.	Vivi Anggraini	“Pengaruh Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR) Profitabilitas Dan <i>Leverage</i> Terhadap <i>Earning Response Coefficient</i> (ECR)”	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa uji F pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR), <i>Profitabilitas</i> (ROA), dan <i>Leverage</i> secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap <i>Earning Response Coefficient</i> (ECR) dan uji t menunjukkan variabel pengungkapan ISR dan DAR sebagai <i>Leverage</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap ERC. (Anggraini, 2018)
2.	Khaerun Nissa Rizfani dan Deni Lubis	“Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> Pada Perusahaan di Jakarta <i>Islamic Index Disclosure of Islamic Social Reporting Among Companies in Jakarta Islamic Index</i> ”	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Variabel yang berpengaruh signifikan secara negatif terhadap pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> adalah

			<p>umur perusahaan dan leverage. Variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i>. Adapun variabel lainnya, seperti jumlah dewan komisaris dan <i>profitabilitas</i> menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan terhadap pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> (Nissa, 2018).</p>
3.	Lutfan Dwi Asyhari	<p>“Pengaruh <i>Corporate Governance</i> Terhadap Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia”</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ukuran komite audit berpengaruh positif dan signifikan, komposisi dewan komisaris berpengaruh positif dan tidak signifikan, ukuran dewan pengawas Syariah berpengaruh positif dan tidak signifikan, kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan tidak signifikan, leverage berpengaruh positif dan</p>

			signifikan, likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan (Dwi, 2017)
4.	Julia NurIndayani, 2019	“Analisis Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting Index</i> Pada Bank Syariah DI Indonesia (Studi Empiris Pada Bank BNI Syariah)”	Hasil analisis menunjukkan bahwa Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting Index</i> pada Bank Syariah menjelaskan bahwa Bank Syariah di Indonesia dalam penyajian laporan tahunannya mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/POJK.03/2015 Tentang Transparansi dan Publikasi Bank. <i>Islamic Social Reporting Index</i> memiliki poin yang berbeda dengan POJK yaitu pada item transaksi yang diharamkan dalam Islam. Masih belum ada regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan tentang pelaporan bank syariah terutama yang sesuai dengan <i>Islamic Social Reporting</i> (Nur, 2019)

5.	Ismi Nurjanah dan Anton Bawono	“Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Varaibel Moderating Pada Bank Umum Syariah 2016-2020”	Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa secara simultan profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Manajerial serta Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderating berpengaruh terhadap pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR) (Nurjanah, 2021)
6.	Nia Faradilla	“Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Dan <i>Leverage</i> Terhadap Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia”	Hasil penelitian yang diperoleh setelah melakukan olah data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan Ukuran Dewan Komisaris, Ukuran Dewan Direksi, Ukuran Komite Audit, Ukuran Dewan Pengawas Syariah, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan DAR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan ISR pada perbankan syariah di Indonesia

			(Faradilla, 2018).
--	--	--	--------------------

Dari beberapa penelitian diatas, adapun yang menjadi persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang antara lain:

- a. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama meneliti tentang *Islamic Social Reporting (ISR)*
- b. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terletak pada lokasi penelitian.

### C. Kerangka Pemikiran

*Islamic Social Reporting* adalah semua latihan yang dilakukan oleh organisasi moneter Islam untuk memenuhi kewajiban ketat, moneter, sah, moral, dan opsional sebagai dasar moneter untuk dua orang dan perusahaan. Sesuai ajaran Islam, risalah sosial yang diselesaikan hendaknya bertujuan untuk menakhluakkan akhlak yang dikeluarkan bukan melalui aktivitas-aktivitas yang mengandung unsur riba, melainkan dengan praktik yang diperintahkan seperti zakat, infaq, sedekah, dan wakaf. Laporan sosial juga harus fokus pada nilai kemurahan dan kebenaran (Tri B. C., 2019)

Berdasarkan penelitian terdahulu menurut (Nissa, 2018) pengungkapan ISR tertinggi dilakukan oleh perusahaan-perusahaan kategori manufaktur, dimana perusahaan tersebut memiliki potensi yang besar untuk memberikan dampak negatif terhadap lingkungan hidup. Adapun yang termasuk perusahaan manufaktur adalah Indocement Tunggul Prakasa (INTP), Indofood CBP Sukses Makmur (ICBP), Astra International (ASII), Indofood Sukses Makmur (INDF), Semen Indonesia (SMGR), Unilever Indoneisa (UNVR), dan Kalbe Farma (KLBF). Akan tetapi, perusahaan Telkom Indonesia (TLKM) menempati posisi tertinggi kelima dalam pengungkapan ISR, padahal Telkom Indonesia (TLKM) bukan merupakan kategori perusahaan manufaktur. Hal yang menyebabkan pengungkapan ISR perusahaan Telkom Indonesia (TLKM) tinggi adalah laporan keberlanjutannya menggunakan standar acuan. Variabel yang berpengaruh signifikan secara negatif terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* adalah umur perusahaan dan leverage. Variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif

signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*. Adapun variabel lainnya, seperti jumlah dewan komisaris dan profitabilitas menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*.



**Gambar 2.1**Skema Kerangka Pemikiran.

Kerangka pemikiran di atas dimaksudkan untuk menjelaskan, mengungkapkan dan menentukan persepsi-persepsi keterkaitan antara variabel yang akan diteliti yaitu analisis penerapan *Islamic Social Reporting* berupa Pendanaan dan Investasi, Produk dan jasa, Karyawan, Masyarakat, Lingkungan hidup dan tata kelola perusahaan terhadap Citra Perusahaan.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian dirumuskan dengan tujuan adanya arah yang jelas dan target yang hendak dicapai dalam penelitian. Jika tujuan penelitian jelas dan terumuskan dengan baik, maka penelitian dan pemecahan masalah akan berjalan dengan baik pula. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, Menurut Sugiyono (2019: 35) pendekatan deskriptif, yaitu pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri). Jadi dalam penelitian ini peneliti tidak membuat perbandingan variabel itu pada sampel yang lain, dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel lain.

Penelitian metode kualitatif yaitu pengamatan, wawancara atau menelaah dokumen. Metode ini menyesuaikan menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden, dan menyesuaikan penajaman pengaruh terhadap pola-pola nilai yang ada.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi penelitian ini yaitu di PT. BPRS Amanah Bangsa Kc. Kisaran di Jl. Ade Irma Suryani No. 3 Melayu Kec. Siantar Utara, Kota Pematang Siantar.

##### **2. Waktu Penelitian**

Adapun waktu penelitian akan dilakukan pada bulan Februari 2022 sampai dengan bulan Juli 2022 diperoleh dari PT. BPRS Amanah Bangsa Kc. Kisaran di Jl. Ade Irma Suryani No. 3 Melayu Kec. Siantar Utara, Kota Pematang Siantar.



Tabel 3.1 Pelaksanaan Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/Minggu																													
		Juli 2021				Januari 2022				Februari 2022				Juni 2022				Juli 2022				Agustus 2022				September 2022					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Pengajuan Judul	■	■																												
2	Penyusunan Proposal			■	■	■	■																								
3	Bimbingan Proposal					■	■	■	■																						
4	Seminar Proposal									■																					
5	Penyusunan Skripsi													■	■	■	■	■	■	■	■										
6	Bimbingan Skripsi																					■	■	■	■	■	■	■	■		
7	Sidang Meja Hijau																												■		

### C. Sumber Data Penelitian

Jenis penelitian menjelaskan tentang jenis penelitian yang diteliti oleh penulis pada penelitian ini. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistic karena penelitiannya pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dilapangan dan kemudian dikonstruksikan menjadi hipotesis dan teori.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2018).

Adapun sumber data pada penelitian ini dengan menggunakan data primer dan data sekunder, diantaranya sebagai berikut :

1. Data Primer adalah data yang diambil langsung dari subjek penelitian dengan pengukuran atau alat pengambilan data langsung dari subjek

sebagai sumber informasi yang dicari. Sumber data primer itu sendiri adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya (Arikunto, 2010). Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah hasil wawancara kepada Direktur dan Karyawan PT. BPRS Amanah Bangsa KC Kisaran

2. Data Sekunder adalah data pelengkap bagi data primer yang diperoleh dari sumber penelitian dengan mempelajari berbagai sumber dokumen. Sumber dan dokumen data sekunder dalam penelitian ini adalah internet, literatur kepustakaan (buku-buku dan sumber lainnya).

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang dilakukan langsung secara lisan baik melalui dua orang ataupun lebih dengan bertatap muka dan mendengarkan secara langsung informasi-informasi dan juga keterangan-keterangan dari narasumber. Dalam penelitian ini, peneliti langsung melakukan wawancara dengan Direktur dan Karyawan PT. BPRS Amanah Bangsa KC Kisaran, dengan maksud untuk mendapatkan informasi dan melengkapi data yang diperoleh.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu usaha yang dilakukan dalam kajian untuk mengumpulkan data dengan cara menggunakan dokumen yang tersedia sebagai sumber informasi untuk mencapai tujuan yang diharapkan (Fernos, 2014). Dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data-data tentang prosedur perlindungan konsumen.

3. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung suatu objek yang akan diteliti dalam waktu singkat dan bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai objek penelitian. Observasi yang dilakukan penulis dengan

mengamati secara langsung kegiatan yang berhubungan dengan *Islamic Social Reporting* (ISR)

#### **E. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif yaitu metode yang menggambarkan hasil penelitian dengan menelaah data yang diperoleh dari perusahaan kemudian dibandingkan dengan berbagai teori yang mendukung masalah penelitian. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data-data yang sesuai dengan penelitian. Data tersebut berupa hasil wawancara dari narasumber PT. BPRS Amanah Bangsa Kc. Kisaran, dokumentasi serta observasi.
2. Mentranskrip hasil wawancara, dokumntasi dan hasil observasi.
3. Mengedit data dan mengklarifikasikan data sesuai dengan masalah penelitian.
4. Setelah selesai mengumpulkan data secara lengkap, maka tahapan selanjutnya adalah analisis data.
5. Kemudian data tersebut dikerjakan dan dimanfaatkan sehingga dapat berhasil menyimpulkan kebenaran-kebenaran yang dapat digunakan untuk menjawab rumusan-rumusan masalah yang ada pada penelitian.

#### **F. Pemeriksaan Keabsahan Temuan**

Uji keabsahan data meliputi uji kredibilitas data (*validitas internal*), uji depenabilitas (*reliabilitas*) data, uji transferabilitas (*validitas eksternal/generalisasi*), dan uji konfirmabilitas (*obyektivitas*) (Sugiyono, 2018).

Dalam penelitian kualitatif ini memakai Triangulasi teknik, yaitu:

##### **1. Triangulasi Teknik**

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dan berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya, data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau

kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data yang mana yang dianggap benar (Darwis, 2014).

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Institusi**

##### **1. Sejarah PT. BPRS Amanah Bangsa**

PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Amanah Bangsa didirikan pada tanggal 07 Oktober 1992 berdasarkan Akte Pendirian No. 12 yang dibuat oleh Notaris Adlin, S.H di Pematang Siantar, kemudian dibuat perubahan dengan akte notaris No. 36 pada tanggal 15 Juni 1993 dan perubahan dengan akte notaris No. 71 pada tanggal 19 Oktober 1993 dan dilakukan perubahan kembali dengan akte notaris No.20 tanggal 09 Juni 1993 dengan notaris yang sama dan telah mendapat persetujuan dari Departemen Kehakiman Republik Indonesia Direktorat Hukum dan Perundang-Undangan tertanggal 27 Juni 1993 Nomor C2-14415.HT.01.01.TH.93 dan dirubah dengan Akta Berita Acara Rapat No. 12 tertanggal 08 Juni 1994 yang dibuat dihadapan notaris Adlin, S.H.

Kemudian dirubah dengan salinan Akta No. 17 tanggal 19 Desember 2010 dan Salinan Akta No. 2 tanggal 03 Juni 2012 yang dibuat dihadapan notaris Henry Sinaga,S.H dan telah mendapat persetujuan dari Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 27 Juni 2013 Nomor AHU-09115.AH.01.02 tahun 2013 dan dirubah kembali dengan Akte Notaris Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) nomor 35 tanggal 22 Juni 2014 dihadapan notaris Rahmansyah Purba, S.H., M.Kn yang telah dicatat dalam sistem Administrasi Hukum Umum nomor : AHU-03821.40.22.2014 tanggal 22 Juni 2014.

PT. BPRS Amanah Bangsa mulai beroperasi pada tanggal 01 September 1994 berdasarkan Surat Izin Usaha yang dikeluarkan oleh Departemen Keuangan Republik Indonesia nomor Kep-186/KM.17/1994 tanggal 12 Juli 1994 dengan alamat kantor di Jl. Medan KM 10,5 Komplek Beringin Graha Perma, Kec. Tapan Dolok, Kab. Simalung(BPRS , 2022)

## 2. Visi dan Misi PT. BPRS Gebu Prima Medan

### Visi

Sebaik-baiknya manusia yang memberikan manfaat untuk manusia lain, berperan serta membangun perekonomian umat.

### Misi

- Meningkatkan sumber daya insani sebagai modal dasar mencapai Ridho Illahi.
- Bekerja keras sebagai bentuk ikhtiar.
- Membangun jiwa dan kepribadian yang tanggung dalam menghadapin segala keadaan.

## 3. Logo PT. BPRS Amanah Bangsa



**Gambar 4.1**  
**Logo PT. BPRS Amanah Bangsa**

## 4. Makna Komponen Lambang/Logo PT.BPRS Amanah Bangsa

- a. Warna Hitam melambangkan profesionalitas dan integritas.
- b. Warna Merah melambangkan warna yang ramah. Mencerminkan pribadi yang ramah dan rendah hati.

- c. Warna Kuning mencerminkan sistem yang transparan dan bersih menganut prinsip syariah. (Amanah, B, 2021)

## 5. Kegiatan Operasional PT.BPRS Amanah Bangsa

Adapun kegiatan operasional PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Amanah Bangsa adalah menghimpun dana dalam tabungan dan deposito serta menyalurkan dana dalam bentuk pembiayaan.

### a. Menghimpun dana dalam bentuk tabungan dan deposito

Ada beberapa macam produk penghimpun dana pada BPRS Amanah Bangsa antara lain:

#### 1) Tabungan *wadi'ah*

*Wadi'ah* adalah simpanan pihak ketiga pada bank (perorangan atau badan hukum, dalam mata uang rupiah) yang penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu dengan menggunakan media slip penarikan atau pemindahbukuan lainnya. *Al Wadi'ah* adalah titipan murni dari satu pihak ke pihak lain, baik individu maupun badan hukum yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja si penyimpan menghendakinya.

#### 2) Tabungan *Mudharabah*

Tabungan *mudharabah* adalah tabungan jenis simpanan pada bank yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha dalam mata uang rupiah dan penarikannya dapat dilakukan dengan cara tertentu.

Tabungan *mudharabah* adalah tabungan yang dikelola dengan akad *mudharabah mutlaqah* (investasi tidak terikat), yaitu akad kerja sama antara pemilik dana (*sahahibul maal*) dengan pengelola dana (*mudharib*) untuk mencari keuntungan atau hasil usaha dengan pembagian hasil usaha sesuai porsi (*nisbah*) yang disepakati pada saat awal akad.

#### 3) Deposito iB *Mudharabah*

Deposito iB *Mudharabah* adalah jenis simpanan berjangka waktu 1,3,6,12 bulan dengan akad bagi hasil dalam mata uang rupiah yang penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati. Deposito yang diperpanjang setelah jatuh tempo akan diberlakukan sama dengan baru, tetapi bila

saat akad telah dicantumkan pepanjangan otomatis tidak perlu diperbaharui akad baru.

#### **b. Menyalurkan dana dalam bentuk pembiayaan**

Ada beberapa produk pembiayaan pada BPRS Amanah Bangsa antara lain :

##### 1) Pembiayaan menggunakan sistem bagi hasil :

###### a. *Mudharabah*

Adalah pembiayaan untuk modal usaha dengan modal 100% dana bank, sedangkan nasabah bertanggung jawab melaksanakan kegiatan usaha dan manajemen, bank mempunyai hak untuk melakukan control dan pengawasan atas usaha yang dilaksanakan, keuntungan ditetapkan berdasarkan nisbah sesuai dengan kesepakatan bersama antara bank dengan nasabah.

###### b. *Musyarakah*

Adalah pembiayaan untuk modal usaha dengan modal sebagai dana bank, sedangkan nasabah bertanggung jawab melaksanakan kegiatan usaha, untuk keuntungan bagi hasil atas usaha yang dilaksanakan ditetapkan berdasarkan porsi masing-masing dengan nisbah sesuai kesepakatan bersama (antara bank dan nasabah).

##### 2) Pembiayaan menggunakan sistem jual beli :

###### a. *Murabahah*

Adalah piutang untuk modal kerja, investasi ataupun konsumsi dimana pihak bank menjual barang sesuai dengan harga pokok yang dibeli dari supplier atau pemasok ditambah dengan margin/keuntungan yang disepakati. Dalam hal piutang *murabahah* bank memberikan kuasa untuk ini bank diperbolehkan meminta nasabah untuk membayar uang muka saat menandatangani kesepakatan awal pemesanan.

Uang muka tersebut dianggap sebagai pembayaran nasabah setelah jual beli antara bank dan nasabah terjadi (akad *murabahah*), sehingga hutang nasabah adalah seluruh harga jual bank kepada nasabah dikurangi pembayaran uang muka nasabah kepada bank (perhitungan margin dari jumlah riil dana yang dikeluarkan bank).



b. *Salam*

Adalah piutang untuk modal kerja maupun konsumsi dimana pihak bank menjual barang berdasarkan pesanan nasabah dengan pembayaran dimuka sesuai dengan harga jual yang disepakati. Dari transaksi ini bank memperoleh margin/keuntungan.

c. *Istishna*

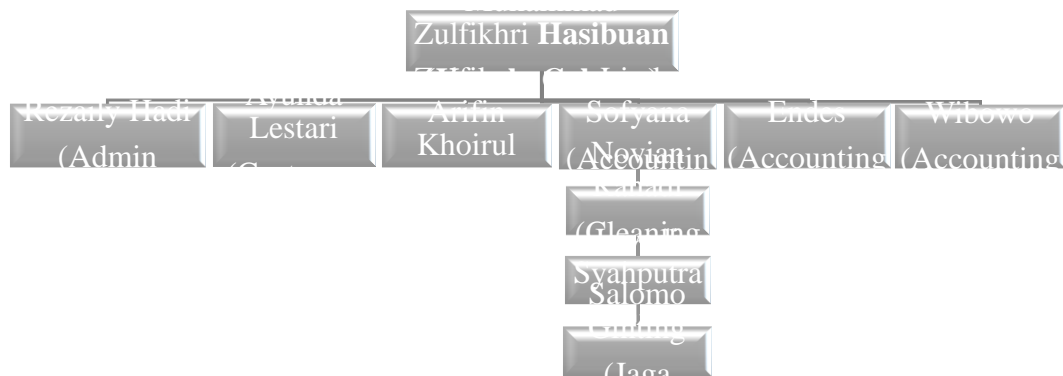
Adalah piutang untuk investasi maupun konsumsi dimana pihak bank menjual barang berdasarkan pesanan nasabah sesuai dengan harga jual yang disepakatin. Dari transaksi ini bank memperoleh margin atau keuntungan.

## **6. Struktur Organisasi dan Deskripsi Tugas**

### **1) Struktur Organisasi**

Struktur organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan yang diharapkan dan yang diinginkan. Struktur organisasi menggambarkan dengan jelas pemisahan kegiatan pekerjaan antara satu dengan yang lain dan bagaimana hubungan aktifitas dan fungsi dibatasi. Dalam struktur yang baik harus menjelaskan pertanggung jawaban apa yang dikerjakan.

Berikut ini penulis menjelaskan tentang struktur organisasi KC PT BPRS Amanah Bangsa Kisaran.



**Gambar 4.2**  
**Struktur Organisasi KC PT. BPRS Amanah Bangsa**

## 7. Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab

### a. Tugas Kepala Cabang

Adapun tugas Kepala Cabang yaitu :

- 1) Mengawasi serta melakukan kordinasi kegiatan operasional.
- 2) Memimpin kegiatan pemasaran dalam perusahaan.
- 3) Memonitor kegiatan operasional perusahaan.
- 4) Memantau prosedur operasional manajemen resiko.
- 5) Melakukan pengembangan kegiatan opsional.
- 6) Observasi atas kinerja karyawan.
- 7) Memberikan solusi terhadap semua masalah.
- 8) Memberikan penilaian terhadap kinerja karyawan.

### b. Tugas Admin Pembiayaan

Adapun tugas Admin Pembiayaan yaitu :

- 1) Membuat surat keterangan jaminan, surat tukar jaminan, dan surat penyerahan jaminan yang sudah lunas dan serta surat keterangan lunas.

- 2) Memeriksa surat keterangan jaminan, surat tukar jaminan, dan surat penyerahan jaminan yang sudah lunas untuk mendapatkan surat persetujuan direksi.
- 3) Mengevaluasi seluruh dokumen legal maupun jaminan pembiayaan yang akan dicairkan.
- 4) Memeriksa kembali kelengkapan dokumen dan asli dokumen pembiayaan yang diserahkan AO ke Admin Pembiayaan sebelum disimpan ke brankas dan ke *filling cabinet*.
- 5) Melakukan entry data updating modul pembiayaan kelaporan harian nominatif dan nomor rekening pembiayaan.
- 6) Menyimpan asli dokumen dan jaminan pembiayaan ke brankas dan ke *filling cabinet*.
- 7) Melakukan pemeriksaan seluruh dokumen pembiayaan baik retail maupun pensiun sebelum dilakukan pencairan pembiayaan.
- 8) Membuat voucher pendebetn rekening tabungan dan pemindahbukuan bagi hasil atau margin pembiayaan.
- 9) Merekap asuransi pembiayaan setelah pencairan.
- 10) Melakukan konfirmasi ke pihak asuransi setiap pencairan pembiayaan, mengirimkan berkas *claim* dan semua kegiatan yang berkaitan dengan pihak asuransi.
- 11) Melakukan kontrol terhadap pembayaran *claim* yang sudah diajukan BPRS.
- 12) Memeriksa, mengawasi dan memantau penyelesaian akta pembiayaan oleh notaris.

c. Tugas *Customer Service*

Adapun tugas *Customer Service* yaitu :

- 1) Melakukan entry dan updating data deposito dan tabungan.
- 2) Melayani pembukaan rekening baru.
- 3) Memberikan informasi dan penjelasan produk kepada nasabah atau calon nasabah baik yang work in maupun via telpon.
- 4) Melayani keluhan dan kebutuhan nasabah serta memberikan solusi yang tepat kepada nasabah.

- 5) Menginformasikan kepada nasabah transfer bagi hasil deposito dan mengupayakan penempatan dana kembali.
- 6) Menampung dan menyampaikan keluhan nasabah kepada atasan.
- 7) Menyimpan file-file atau doumen-dokumen.
- 8) Mengganti buku tabungan.
- 9) Membuat laporan tabungan dan deposito.
- 10) Membuat laporan perpanjangan deposito.
- 11) Membuat registrasi tabungan dan deposito.
- 12) Menginput data tabungan dan deposito.
- 13) Mmembuat rekapitulasi tabungan dan deposito.
- 14) Mencari dana pihak ketiga.
- 15) Melakukan pelayanan dan penyelesaian pengaduan konsumen

#### d. Tugas Teller

Adapun tugas teller yaitu :

- 1) Melayani penarikan, transfer dan penyetoran uang dari nasabah.
- 2) Melakukan pemeriksaan kas dan menghitung transaksi harian menggunakan komputer, kalkulator, atau mesin penghitung.
- 3) Menerima cek dan uang tunai untuk deposit, memverifikasi jumlah dan memeriksa keakuratan slip setoran.
- 4) Memeriksa cek untuk dukungan dan untuk memverifikasi informasi lain seperti tanggal, nama bank, identifikasi orang yang menerima pembayaran dan legalitas dokumen.
- 5) Memasukkan transaksi nasabah kedalam komputer untuk mencatat transaksi dan mengeluarkan tanda terima yang dihasilkan komputer.
- 6) Membantu dan melayani pelanggan terkait transaksi keuangan.
- 7) Mengidentifikasi kesalahan transaksi ketika debit dan kredit tidak seimbang.
- 8) Memproses transaksi seperti deposito, kontribusi rencana tabungan pensiun, transaksi teller otomatis dan deposit email.
- 9) Menerima hipotek, pinjaman, atau pembayaran tagihan utilitas publik, verifikasi tanggal pembayaran dan hutang.

- 10) Menyelesaikan masalah atau perbedaan mengenai rekening nasabah

e. Tugas *Accounting*/Umum

Adapun tugas *Accounting*/Umum adalah :

- 1) Menyusun sistem rekening atau nomor perkiraan yang akan digunakan dalam transaksi, khususnya pada laporan keuangan neraca laba dan rugi
- 2) Melakukan pencatatan kode transaksi dengan membuat kode perkiraan transaksi
- 3) Melakukan pencatatan transaksi pada jurnal sesuai nomor transaksi yang tercatat, tanggal pencatatan transaksi, kode jurnal transaksi, kode perkiraan yang digunakan untuk transaksi mutasi debit pembiayaan dari transaksi yang terjadi dan uraian keterangan transaksi.
- 4) Melakukan posting data transaksi yang dilakukan oleh teller dalam suatu periode yang ditentukan bila belum dilakukan oleh *teller*.
- 5) Bertanggung jawab atas kecocokan saldo antara *aktiva* dan *passiva* maupun rekening administratif.
- 6) Bertanggung jawab atas penyajian laporan keuangan yang dapat dipercaya sesuai pedoman dalam Pernyataan Standar Akutansi Keuangan (PSAK).
- 7) Bertanggung jawab dalam melaksanakan dan mematuhi semua peraturan perbankan serta ketentuan prosedur sesuai prinsip syariah.

f. Tugas *Account Officer*

Adapun tugas *Account Officer* adalah :

- 1) Mencari calon debitur untuk pembiayaan.
- 2) Melakukan interview dan wawancara terhadap calon nasabah dan membantu dalam pengisian aplikasi permohonan pembiayaan.
- 3) Memberikan penjelasan perhitungan pembiayaan, peraturan dan ketentuan umum pembiayaan yang berlaku.

- 4) Mengumpulkan dan melengkapi dokumen yang diperlukan untuk proses pembiayaan.
- 5) Melakukan penilaian jaminan pembiayaan.
- 6) Melakukan peninjauan langsung ketempat tinggal atau tempat usaha calon debitur.
- 7) Melakukan analisa keuangan terhadap kebutuhan pembiayaan calon debitur.
- 8) Membuat memorandum persetujuan pembiayaan dan mengajukannya kepada Loan Komite Pembiayaan.
- 9) Melakukan order ke bagian administrasi pembiayaan dan notaris sebelum pencairan.
- 10) Berkordinasi dengan Kepala Cabang dalam pencairan pembiayaan agar likuiditas bank tetap terjaga dengan baik
- 11) Memonitoring pembayaran pembiayaan dan kolektibilitas pembayaran pembiayaan.
- 12) Memonitoring pending dokumen aktivitas harian.
- 13) Memastikan kelancaran penagihan cicilan.
- 14) Memastikan kelengkapan dokumen pembiayaan.
- 15) Membuat usulan-usulan restrukturisasi pembiayaan apabila diperlukan.
- 16) Membuat laporan bulanan pencapaian pembiayaan yang telah terealisasi.
- 17) Membuat laporan pencapaian target penyelesaian pembiayaan bermasalah.
- 18) Melayani nasabah dalam hal pembiayaan retail maupun pensiunan.
- 19) Berkordinasi dengan admin pembiayaan dalam hal claim asuransi pembiayaan.
- 20) Membuat laporan kunjungan penagihan kenasabah

g. Tugas *Cleaning Service*

Adapun tugas *cleaning service* adalah :

- 1) Membersihkan setiap ruangan yang ada di kantor, baik sebelum BPRS mulai beroperasi dan setelah BPRS setelah beroperasi.
- 2) Membersihkan dan merawat prasarana yang dimiliki BPRS agar tetap berfungsi pada saat digunakan dalam mendukung pelayanan yang memuaskan.
- 3) Menghidupkan dan mematikan seluruh peralatan elektronik yang di BPRS

#### h. Tugas *Seccurty*

Adapun tugas *Seccurty* adalah :

- 1) Bertanggung jawab menjaga dan mengendalikan keamanan lingkungan kantor dari segala bentuk kejahatan, ancaman keamanan atau yang membuat keonaran lingkungan kantor.
- 2) Bertanggung jawab menjaga dan memelihara semua aset yang ada di lingkungan kantor dari ancaman kejahatan.
- 3) Bertanggung jawab melindungi karyawan, nasabah, dan tamu dari ncaman gangguan keamanan atau kejahatan.
- 4) Mmembantu karyawan kantor BPRS melayani costumer disaat jam kantor.
- 5) Meelihara dan menjaga kebersihan serta ketertiban lingkungan.
- 6) Mengatur parkir kendaraan dan mempersilahkan nasabah yang datang.
- 7) Membantu mengontrol dan mematikan semua peralatan kantor, lampu, AC, atau semua peralatan yang menggunakan listrik saat karyawan selesai berkerja.
- 8) Bertanggung jawab mengunci semua pintu saat jam kantor selesai dan membukakan kembali saat jam kerja akan dimulai.
- 9) Menyerahkan semua kunci kepada penanggung jawab.

## **B. Temuan Penelitian**

Dalam melakukan penelitian mengenai “*Analisis Penerapan Islamic Social Reporting (ISR) Di PT BPRS Amanah Bangsa Kc Kisaran*”, oleh penulis dengan tujuan penelitian yang sebelumnya telah dijelaskan oleh penulis pada

bagian tujuan penelitian dengan sebagaimana untuk mengetahui sejauh mana transparansi dalam penerapan profitabilitas *Islamic Social Reporting* (ISR) pada PT. BPRS Amanah Bangsa KC. Kisaran dan serta untu mengetahui sejauh mana Penerapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada pelaporan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) masih lemah. Adapun studi kasus pada penelitian ini dilakukan terhadap direktur dan karyawan PT BPRS Amanah Bangsa, yang diperkecil lagi oleh penulis menjadi 5 orang responden yang digunakan dalam mengumpulkan teknik dan metode pengumpulan data yang telah digunakan oleh penulis dalam mengungkapkan data dengan benar dan dapat dipercaya melalui proses wawancara.

Wawancara terhadap kelima orang narasumber ini dilakukan penulis guna untuk melengkapi data yang dibutuhkan pada penelitian dan pelaksanaan wawancara dilakukan oleh penulis dengan sistem wawancara langsung. Dengan demikian, dibawah ini merupakan deskripsi ungkapan-ungkapan serta informasi yang disampaikan oleh kelima responden kepada penulis, dalam menjawab permasalahan-permasalahan yang terkait dengan tujuan focus penelitian:

1. Sejauh mana Penerapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada pelaporan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)

*Islamic Social Reporting index* (Indeks ISR) diyakini sangat cocok digunakan karena dianggap sesuai dengan perspektif Islam. Indeks ISR adalah item-item pengungkapan yang digunakan sebagai indikator dalam pelaporan kerja sosial institusi bisnis syariah. Penelitian ini mengacu indeks ISR yang digunakan oleh (Taufiq, 2020). Indeks ISR yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa item.

- a. Pendanaan dan Investasi (*Finance & Investment*).

Tema ini berisikan tentang kegiatan pendanaan dan Investasi (*Finance & Investment*) yang dilakukan oleh PT. BPRS Amanah Bangsa. Item-item yang terdapat ada pada tema ini akan disajikan dalam Tabel 4.1 sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Tema Pendanaan dan Investasi (*Finance & Investment*)**

No.	Item Pengungkapan ISR	Skor
1	Aktivitas Riba	0
2	Gharar	0
3	Zakat	1



4	Kebijakan atas keterlambatan pembayaran piutang dan penghapusan piutang tak tartagih	0
5	<i>Current Value Balance Sheet</i>	1
6	<i>Value Added Statement</i>	1

Data Sekunder diolah dari(Taufiq, 2020)

b. Produk dan Jasa (*Products and Services*)

Tema ini berisikan tentang kegiatan Produk dan Jasa (*Products and Services*) yang dilakukan oleh PT. BPRS Amanah Bangsa. Item-item yang terdapat ada pada tema ini akan disajikan dalam Tabel 4.2 sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Tema Produk dan Jasa (*Products and Services*)**

No.	Item Pengungkapan ISR	Skor
1	Pernyataan DPS terhadap kehalalan produk dan jasa	1
2	Jenis syariah setiap produk	1
3	Pelayanan atas keluhan nasabah (bentuk, jumlah keluhan dan penyelesaian)	1

Data Sekunder diolah dari(Taufiq, 2020)

c. Karyawan (*Employees*)

Tema ini berisikan tentang kegiatan Karyawan (*Employees*) yang dilakukan oleh PT. BPRS Amanah Bangsa. Item-item yang terdapat ada pada tema ini akan disajikan dalam Tabel 4.3 sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Tema Karyawan (*Employees*)**

No.	Item Pengungkapan ISR	Skor
1	Jumlah karyawan	1
2	Jam Kerja	1
3	Hari libur	1
4	Tunjangan karyawan	1
5	Kebijakan Remunerasi	1
6	Pendidikan dan Pelatihan Karyawan	1
7	Kesamaan Peluang bagi seluruh karyawan	1
8	Apresiasi terhadap karyawan berprestasi	1
9	Kesehatan dan keselamatan karyawan	1
10	Keterlibatan karyawan di perusahaan	1
11	Tempat ibadah yang memadai	1
12	Waktu ibadah/ kegiatan religious	1
13	Kesejahteraan karyawan	1

Data Sekunder diolah dari(Taufiq, 2020)

d. Masyarakat (*Community Involvement*)

Tema ini berisikan tentang kegiatan Masyarakat (*Community Involvement*) yang dilakukan oleh PT. BPRS Amanah Bangsa. Item-item yang terdapat ada pada tema ini akan disajikan dalam Tabel 4.4 sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Tema Masyarakat (*Community Involvement*)**

No.	Item Pengungkapan ISR	Skor
1	Sedekah/ donasi	1
2	Wakaf	1
3	Qard hasan/pinjaman kebaikan	1
4	Sukarelawan dari kalangan karyawan	1
5	Pemberian beasiswa sekolah	1
6	Pemberdayaan kerja para lulusan sekolah/ kuliah (magang atau praktik kerja lapangan)	1
7	Pengembangan generasi muda	0
8	Peningkatan kualitas hidup masyarakat miskin	1
9	Kepedulian terhadap anak-anak	0
10	Kegiatan amal atau sosial	1
11	Menyokong kegiatan-kegiatan kesehatan, hiburan, olahraga, budaya, pendidikan dan keagamaan	1

Data Sekunder diolah dari(Taufiq, 2020)

e. Lingkungan Hidup (*Environment*)

Tema ini berisikan tentang kegiatan Lingkungan Hidup (*Environment*) yang dilakukan oleh PT. BPRS Amanah Bangsa. Item-item yang terdapat ada pada tema ini akan disajikan dalam Tabel 4.5 sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Tema Lingkungan Hidup (*Environment*)**

No.	Item Pengungkapan ISR	Skor
1	Konservasi lingkungan hidup	1
2	Kegiatan mengurangi efek pemanasan global (minimalisasi polusi, pengelolaan limbah, pengelolaan air bersih dll)	0
3	Pendidikan terhadap lingkungan hidup	0
4	Penghargaan dibidang lingkungan hidup	0
5	Sistem manajemen lingkungan hidup	0

Data Sekunder diolah dari(Taufiq, 2020)

f. Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance*)

Tema ini berisikan tentang kegiatan Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance*) yang dilakukan oleh PT. BPRS Amanah Bangsa. Item-item yang terdapat ada pada tema ini akan disajikan dalam Tabel 4.6 sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Tema Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance*)**

No.	Item Pengungkapan ISR	Skor
1	Status kepatuhan terhadap syariah (opini DPS)	1
2	Pendapatan dan penggunaan dana non-halal	0
3	Struktur Organisasi	1
4	Kebijakan anti korupsi	1
5	Penerapan program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme	1
6	Pemberian dana untuk kegiatan sosial dan kegiatan politik	1
7	Penggunaan jasa akuntan public dan kantor akuntan public	1
8	Pelaksanaan sertifikasi Treasuri dan penerapan kode etik pasar	1
9	Penyampaian informasi nasabah asing terkait perpajakan	1
10	Pelaporan dan pemantauan informasi debitur melalui sistem layanan informasi keuangan	1
11	Gerbang pembayaran nasional	0
12	Pemblokiran dana nasabah	1
13	Perkara hukum	1
14	Rincian nama dan profil dewan komisaris	1
15	Kinerja komisaris (pelaksanaan tanggung jawab dan jumlah rapat)	1
16	Remunerasi dewan komisaris	0
17	Rincian nama dan profil dewan direksi	1
18	Kinerja direksi (pelaksanaan tanggung jawab dan jumlah rapat)	1
19	Remunerasi dewan direksi	1
20	Rincian nama dan profil DPS	1
21	Kinerja DPS (pelaksanaan tanggung jawab dan jumlah rapat)	1
22	Remunerasi DPS	0

Data Sekunder diolah dari(Taufiq, 2020)

2. Hambatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Kc Kisaran dalam menerapkan *Islamic Social Reporting* (ISR)

Adapun hambatan yang terdapat di *Islamic Social Reporting* (ISR) pada Kc Kisaran adalah:

- a. Adanya multi-prestasi disebabkan tata cara yang sulit dan kriteria penilaian yang tidak jelas pengertiannya.
- b. Pimpinan tidak ingin merusak hubungan baik dengan bawahan dan tidak ingin berkonfrontasi dengan bawahan karena sering ditemukan karyawan yang kinerjanya dinilai kurang baik
- c. Pimpinan tidak memahami aspek-aspek apa yang harus diperhatikan ketika harus memberikan penilaian *Islamic Social Reporting* (ISR)
- d. Bawahan tidak mendapatkan umpan balik guna memperbaiki kinerja karena pengalaman di waktu yang lalu mendapatkan perlakuan yang buruk dari pimpinan atas kinerja bawahan yang kurang baik
- e. Apabila berhubungan dengan kinerja sistem prinsip syariah, maka bawahan tidak suka akan kritikan pimpinan
- f. Kurangnya sosialisasi akan pentingnya manajemen *Islamic Social Reporting* (ISR) yang mengakibatkan tidak memahami bahwa manfaat dari penerapan *Islamic Social Reporting* (ISR) ini merupakan keberhasilan dari organisasi

### C. Pembahasan

#### 1. Penerapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada BPRS Amanah Bagsa Kc Kisaran

Menurut peneliti penerapan *Islamic Social Reporting* (ISR) merupakan hal yang sangat penting dalam pelaporan sosial yang tidak hanya melibatkan harapan secara holistik dari masyarakat mengenai peran perusahaannya tetapi juga pada perspektif spiritual. Selain itu penerapan indeks *Islamic Social Reporting* (ISR) juga menekankan pada keadilan sosial terkait pelaporan mengenai lingkungan, kepentingan minoritas dan karyawan.

Menurut (Haniffa, 2002) *Islamic Social Reporting* (ISR) adalah perpanjangan pelaporan sosial yang meliputi tidak hanya harapan dewan pengurus atas pandangan masyarakat terhadap peran perasaan dalam ekonomi tetapi juga pemenuhan perspektif spiritual untuk pengguna laporan yang muslim. *Islamic*

*Social Reporting* (ISR) memiliki dua tujuan utama, yang pertama sebagai akuntabilitas kepada Allah SWT dan masyarakat dan yang kedua yaitu untuk meningkatkan transparansi kegiatan bisnis dengan menyajikan informasi yang relevan dengan memperhatikan kebutuhan spiritual investor muslim atau kepatuhan syariah dalam pengambilan keputusan.

**Tabel 4.7**  
**Bentuk Akuntabilitas dan Bentuk Transparansi ISR**

Bentuk Akuntabilitas	Bentuk Transparansi
1. Menyediakan produk yang halal dan baik 2. Memenuhi hak-hak Allah dan masyarakat 3. Mengejar keutuhan yang wajar sesuai dengan prinsip Islam 4. Mencapai tujuan usaha bisnis 5. Menjadi karyawan dan masyarakat 6. Memastikan kegiatan usaha yang berkelanjutan secara ekologis 7. Menjadikan pekerjaan sebagai bentuk ibadah	1. Memberikan informasi mengenai semua kegiatan halal dan haram dilakukan 2. Memberikan informasi yang relevan mengenai pembiayaan dan kebijakan investasi 3. Memberikan informasi yang relevan mengenai kebijakan karyawan 4. Memberikan informasi yang relevan mengenai hubungan dengan masyarakat 5. Memberikan informasi yang relevan mengenai penggunaan sumber daya dan perlindungan lingkungan

(Haniffa, 2002)

Dari penjelasan teori yang dikemukakan oleh (Haniffa, 2002) diatas, maka hal ini sejalan juga dengan temuan yang didapatkan oleh penulis. Bahwa, dengan adanya *Islamic Social Reporting* (ISR) bentuk akuntabilitas dan bentuk transparansi sangat dibutuhkan di PT BPRS Amanah Bangsa.

**a. Pendanaan dan Investasi *Islamic Social Reporting* Index pada PT. BPRS Amanah Bangsa**

Menurut peneliti pendanaan dan investasi *Islamic Social Reporting* (ISR) memiliki aspek pengungkapan pendanaan dan investasi *Islamic Social*

*Reporting* yang digunakan PT BPRS Amanah Bangsa meliputi zakat, *Current Value Balance Sheet* dan *Value Added Statement*. Melaporkan laporan sumber dan penggunaan dana zakat selama periode dalam laporan keuangan. Bahkan jika bank syariah belum melakukan fungsi zakat secara penuh, bank syariah tetap menyajikan laporan zakat. Pengungkapan selanjutnya adalah kebijakan atas keterlambatan pembayaran piutang dan kebangkrutan klien, neraca dengan nilai saat ini *Current Value Balance Sheet* dan laporan nilai tambah *Value Added Statement*. Terkait dengan kebijakan atas keterlambatan pembayaran piutang dan kebangkrutan klien untuk meminimalisir resiko pembiayaan, Bank Indonesia mengharuskan bank untuk mencadangkan penghapusan bagi aktiva-aktiva produktif yang mungkin bermasalah, praktik ini disebut pencadangan piutang tak tagih (PPAP).

*Value Added Statement* (Pernyataan Nilai Tambah Bank) memberikan jasa konsultasi kepada pihak intern PT. BPRS Amanah Bangsa untuk memberikan nilai tambah dan perbaikan terhadap kualitas pengendalian, pengelolaan, risiko dan tata kelola perusahaan sepanjang tidak mempengaruhi independensi dan objektivitas satuan pengawasan intern serta tersedia sumber daya memadai.

Menurut (Haniffa, 2002) konsep dasar tema ini adalah tauhid, halal, haram. Praktik operasional yang mengandung riba gharar dan aktivitas pengelolaan zakat. Salah satu bentuk riba di dunia perbankan adalah pendapatan dan beban bunga. Kegiatan yang mengandung gharar pun merupakan yang telarang dalam Islam. Menurut penelitian terdahulu (Karim, 2004) Gharar adalah situasi dimana terjadi *incomplete information* karena adanya uncertainty to both parties. Praktik gharar dapat terjadi dalam empat hal, yaitu kuantitas, kualitas, harga dan waktu penyerahan. Contoh transaksi modern yang mengandung riba adalah transaksi *lease and purchase*, karena adanya ketidak jelasan antara transaksi sewa atau beli yang berlaku.

#### **b. Produk dan Jasa Islamic Social Reporting Index pada PT. BPRS Amanah Bangsa**

Menurut peneliti peningkatan kualitas layanan PT. BPRS Amanah Bangsa telah memperoleh sejumlah penghargaan terkait pelayanan. Namun demikian,

Dewan Komisaris terus mendorong Direksi untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah. Dewan Komisaris memandang, di industri perbankan, persaingan memberikan pelayanan terbaik tidak hanya sebatas sesama bank syariah, tapi juga melibatkan bank konvensional yang tingkat pelayanannya sudah sangat baik.

Mekanisme dan Proses Pengaduan dan Penanganan Nasabah Sesuai ketentuan Bank Indonesia No.7/7/PBI/2005 tentang Penyelesaian Pengaduan Nasabah, PT. BPRS Amanah Bangsa selalu berupaya meningkatkan kualitas layanan dalam penanganan penyelesaian pengaduan nasabah melalui Unit Kerja Khusus yang menangani dan menyelesaikan pengaduan nasabah. Terkait *performance* penanganan dan penyelesaian pengaduan nasabah yang berpotensi kerugian finansial terhadap nasabah secara rutin dilakukan pelaporan kepada Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.

Menurut (Othman, 2009) beberapa aspek yang perlu diungkapkan pada tema ini adalah status kehalalan produk yang digunakan dan pelayanan atas keluhan konsumen. Dalam konteks perbankan syariah, maka status kehalalan produk dan jasa baru yang digunakan adalah melalui opini yang disampaikan oleh DPS untuk setiap produk dan jasa baru.

Menurut penelitian terdahulu (Ifham, 2010) Dewan Pengawas Syariah (DPS) adalah badan yang ada di lembaga keuangan syariah yang bertugas mengawasi pelaksanaan keputusan Dewan Syariah Nasional di lembaga keuangan syariah. Berdasarkan hasil pernyataan DPS bahwa pengawasan syariah terutama dalam hal akad-akad yang ada pada setiap produk BPRS, telah diatur dalam UU No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah dan Fatwa DSN-MUI.

### **c. Karyawan *Islamic Social Reporting Index* pada PT. BPRS Amanah Bangsa**

Menurut peneliti PT. BPRS Amanah Bangsa memberikan kesempatan yang sama kepada semua orang dan oleh karenanya nominasi kandidat anggota dewan komisaris dan direksi dikaji serta dievaluasi dengan cara yang sama, tanpa memperhatikan jenis kelamin, ras maupun sumber rekomendasi awal. Kesehatan dan keselamatan kerja PT. BPRS Amanah Bangsa peduli akan keselamatan dan kesehatan para karyawan dengan senantiasa memitigasi dampak terhadap

pegawai. Bidang kesehatan dan keselamatan pegawai menjadi bagian dari komitmen perseroan kepada seluruh karyawan.

Tunjangan merupakan imbalan keanggotaan kelompok yang memberikan rasa aman kepada karyawan dan para anggota keluarganya. Tunjangan yang diberikan seperti:

- 1) Jaminan sosial
- 2) Kompensasi/ ganti rugi pekerja
- 3) Tunjangan hari keagamaan
- 4) Tunjangan jabatan
- 5) Tunjangan transport
- 6) Tunjangan perumahan

Tingkat *Turn Over* pegawai pengelolaan sumber daya insani dilakukan secara adil dan transparan sejalan dengan budaya perusahaan PT. BPRS Amanah Bangsa. PT. BPRS Amanah Bangsa berhasil menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi segenap pegawai.

Dalam *Islamic Social Reporting (ISR)*, segala sesuatu yang berkaitan dengan karyawan berasal dari konsep etika amanah dan keadilan. Menurut (Haniffa, 2002) memaparkan bahwa masyarakat muslim ingin mengetahui apakah karyawan-karyawan perusahaan diperlakukan secara adil dan wajar melalui informasi-informasi yang diungkapkan. Beberapa informasi yang berkaitan dengan karyawan diantaranya jam kerja, hari libur, tunjangan karyawan, kebijakan remunerasi, pendidikan dan pelatihan karyawan, kesamaan peluang bagi seluruh karyawan, apresiasi terhadap karyawan berprestasi, kesehatan dan keselamatan karyawan, keterlibatan karyawan di perusahaan, tempat ibadah yang memadai, waktu ibadah/ kegiatan religious dan kesejahteraan karyawan.

#### **d. Masyarakat *Islamic Social Reporting Index* pada PT. BPRS Amanah Bangsa**

Menurut peneliti beberapa aspek pengungkapan masyarakat *Islamic Social Reporting* yang digunakan di PT. BPRS Amanah Bangsa meliputi sedekah, wakaf, qard hasan, sukarelawan dari kalangan karyawan, pemberian beasiswa sekolah, peningkatan kualitas hidup masyarakat miskin, kegiatan amal atau sosial,



menyokong kegiatan-kegiatan kesehatan, hiburan, olahraga, budaya, pendidikan dan keagamaan. PT. BPRS Amanah Bangsa Kc. Kisaran senantiasa berhubungan baik dengan media dengan melakukan kunjungan (media visit) khususnya kepada media nasional maupun daerah. PT. BPRS Amanah Bangsa Kc. Kisaran mendukung semua kegiatan dalam bentuk sponsorship, workshop dan kegiatan olahraga yang ada disekitaran PT. BPRS Amanah Bangsa Kc. Kisaran.

Menurut (Taufiq, 2020) Konsep dasar yang mendasari tema ini adalah ummah, amanah, dan adil. Konsep tersebut menekankan pada pentingnya saling berbagi dan saling meringankan beban masyarakat. Islam menekankan kepada umatnya untuk saling tolong-menolong antar sesama Bentuk saling berbagi dan tolong-menolong bagi bank syariah dapat dilakukan dengan sedekah, wakaf, dan qard. Jumlah dan pihak yang menerima bantuan harus diungkapkan dalam laporan tahunan bank syariah. Hal ini merupakan salah satu fungsi bank syariah yang diamanahkan oleh syariah dan Undang-Undang.

#### **e. Lingkungan Hidup *Islamic Social Reporting Index* pada PT. BPRS Amanah Bangsa**

Menurut peneliti informasi yang diungkapkan dalam tema lingkungan hidup *Islamic Social Reporting* pada PT. BPRS Amanah Bangsa adalah konservasi lingkungan hidup :mitigasi gempa bumi, mitigasi banjir dan penanganan pasca banjir

Menurut (Taufiq, 2020) Konsep yang mendasari tema ini adalah *tauhid, khilafah, mizan, I'tidal* dan *akhirat*. Konsep-konsep tersebut menekankan pada prinsip keseimbangan, kesederhanaan, dan tanggung jawab dalam menjaga lingkungan. Islam mengajarkan kepada umatnya untuk senantiasa menjaga, memelihara, dan melestarikan bumi. Allah menyediakan bumi dan seluruh isinya termasuk lingkungan adalah untuk manusia kelola tanpa harus merusaknya. Namun watak dasar manusia yang rakus telah merusak lingkungan ini. Hal ini telah Allah isyaratkan dalam firmanNya dalam Q.S Ar Rum: 41. “Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebagian dari (akhirat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)”.

#### **f. Tatakelola Perusahaan *Islamic Social Reporting Index* pada PT. BPRS Amanah Bangsa**

Konsep yang mendasari tema ini adalah konsep khilafah. Hal ini sesuai dengan firman Allah Q.S Al Baqarah: 30 “Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat: “Sesungguhnya aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi”, Mereka berkata: Mengapa engkau hendak menjadikan seorang (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan dara, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji engkau dan mensucikan engkau?” Tuhan Berfirman: “sesungguhnya aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui”

Informasi yang diungkapkan dalam tema tata kelola perusahaan *Islamic Social Reporting* adalah status kepatuhan terhadap syariah (opini DPS), struktur organisasi, kebijakan anti korupsi, penerapan program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme, pemberian dana untuk kegiatan sosial dan kegiatan politik, penggunaan jasa akuntan publik dan kantor akuntan public, pelaksanaan sertifikasi Treasuri dan penerapan kode etik pasar, penyampaian informasi nasabah asing terkait perpajakan, pelaporan dan pemantauan informasi debitur melalui sistem layanan informasi keuangan, pemblokiran dana nasabah, perkara hukum, rincian nama dan profil dewan komisaris, kinerja komisaris (pelaksanaan tanggung jawab dan jumlah rapat), rincian nama dan profil dewan direksi, kinerja direksi (pelaksanaan tanggung jawab dan jumlah rapat), remunerasi dewan direksi, rincian nama dan profil DPS dan kinerja DPS (pelaksanaan tanggung jawab dan jumlah rapat)

#### **2. Hambatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Kc Kisaran dalam menerapkan *Islamic Social Reporting* pada BPRS**

Menurut peneliti hambatan yang harus di perhatikan adalah laporan perusahaan karena laporan menjadi sumber informasi penting bagi pemegang saham dan masyarakat untuk mengambil keputusan berinvestasi dan

meningkatkan kualitas keterbukaan laporan perusahaan. Perusahaan yang membuat laporan tahunan yang disertai tanggung jawab sosial akan lebih diminati para investor dan pihak berkepentingan lainnya karena, perusahaan tersebut tidak menutupi hasil laporan tahunannya dan menggunakan penerapan pelaporan syariaah.

Menurut (Meldona, 2009) kinerja merupakan persoalan krusial dalam hubungan antara atasan dengan bawahan pada suatu organisasi. Allah memberikan dorongan untuk memberikan penghargaan bagi orang yang mampu menunjukkan kinerja yang optimal. Allah berfirman dalam surah An Nahl ayat 97 sebagai berikut:

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أَنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةًۭ وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

“Barang siapa mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka pasti akan kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan”

Pengembangan perusahaan dipengaruhi oleh kinerja karyawan yang optimal, kinerja merupakan perwujudan kerja yang dilakukan oleh karyawan yang biasanya dipakai sebagai dasar penilaian terhadap karyawan atau organisasi. Kinerja yang baik merupakan langkah untuk tercapainya tujuan perusahaan. Islam merupakan agama yang sempurna, yang konten ajaran tidak pernah lekang oleh waktu atau lapuk dimakan zaman, dengan basisnya Al-Quran. Islam sudah mengajarkan kepada umatnya bahwa kinerja itu, tertera pada firman Allah dalam surah At-Taubah ayat 105, yakni:

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Dan katakanlah: Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.

Faktor hambatan yang berkaitan dengan permasalahan *Islamic Social Reporting Index* antara satu penyebab dengan penyebab lain yang berkaitan dengan faktor individual antara lain :

1. Faktor disiplin diri, kepatuhan seorang karyawan PT. BPRS Amanah Bangsa dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena didorong oleh adanya kesadaran dan tanpa adanya paksaan dari pihak luar.
2. Faktor kepemimpinan, merupakan faktor yang utama dalam memimpin adapun faktor yang mempengaruhi pemimpin adalah pengikut (pegawai), pandai dalam mengambil keputusan, komunikasi yang baik terhadap pegawai dan mempunyai gaya kepemimpinan yang baik
3. *Scheduling*, dan manajemen waktu melakukan pekerjaan secara efektif dan efisien agar tujuan tercapai adalah yang diinginkan oleh semua pegawai. Oleh karena itu pemahaman mengenai konsep penjadwan sangat penting, sehingga para pelaksana mengetahui kapan waktu harus memulai suatu pekerjaan dan kapan waktu mengakhirinya.
4. Faktor manajerial berkaitan dengan kurangnya pengawasan, koordinasi dan beban kerja yang berlebih.

Berdasarkan penelitian terdahulu(Gustani, 2013) menjelaskan bahwa pengungkapan *Islamic Social Reporting Index* pada BUS dari tahun 2009-2011 menunjukkan bahwa secara keseluruhan tingkat pengungkapan kinerja sosial BUS di Indonesia masih kurang informatif, namun terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Sedangkan diantara lima BUS yang memiliki tingkat pengungkapan kinerja sosial tertinggi adalah BSM.

Walau secara kumulatif tingkat pengungkapan kinerja sosial BUS di Indonesia masih kurang informatif, tapi pada setiap tema Indeks ISR menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Secara rata-rata tingkat pengungkapan kinerja sosial tertinggi pada pada tema pendanaan dan investasi adalah BSM, BMI dan BRIS. BSM juga memiliki tingkat pengungkapan kinerja sosial tertinggi pada tema produk dan jasa, tema karyawan, tema lingkungan dan tema tata kelola perusahaan. Sedangkan BMI memiliki tingkat pengungkapan kinerja sosial tertinggi pada tema masyarakat dan tema produk dan jasa.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan pembahasan tentang Analisis Penerapan *Islamic Social Reporting* (ISR) Di PT. BPRS Amanah Bangsa Kc. Kisaran

1. Hasil analisis penelitian pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada BPRS Amanah Bangsa Kc Kisaran menjelaskan bahwa hasil pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada BPRS Amanah Bangsa memang sudah sangat baik. Hampir seluruh item yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diungkapkan oleh BPRS Amanah Bangsa Kc Kisaran. BPRS Amanah Bangsa Kc Kisaran mengungkapkan 6 tema diantaranya : Pendanaan dan Investasi (*Finance & Investment*) terdapat 3 poin yang terdiri 6 pernyataan ISR , Produk dan Jasa (*Products and Services*) terdapat 3 poin yang terdiri 3 pernyataan ISR, Karyawan (*Employees*) terdapat 15 poin yang terdiri 15 pernyataan ISR, Masyarakat (*Community Involvement*) terdapat 9 poin yang terdiri 11 pernyataan ISR, Lingkungan Hidup (*Environment*) terdapat 1 poin yang terdiri 5 pernyataan ISR, Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance*) terdapat 18 poin yang terdiri 22 pernyataan ISR . Sudah sesuai dengan *Islamic Social Reporting Index*
2. Faktor hambatan yang berkaitan dengan permasalahan *Islamic Social Reporting Index* antara satu penyebab dengan penyebab lain yang berkaitan dengan faktor individual adalah faktor disiplin diri, faktor kepemimpinan, *scheduling*, dan manajemen waktu.

#### **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tersebut, maka peneliti memberikan beberapa saran yaitu :

1. BPRS Amanah Bangsa kedepannya dapat mempertahankan dan meningkatkan pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) secara keseluruhan dan

transparan. Sehingga realisasi *Islamic Social Reporting* (ISR) mencakup bidang yang dibutuhkan masyarakat terpenuhi

2. Bagi penelitian selanjutnya, agar dapat mengkaji lebih luas lagi tentang pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR), untuk membuktikan bahwa BPRS melakukan pertanggung jawabannya terhadap Pendanaan dan Investasi (*Finance & Investment*), Produk dan Jasa (*Products and Services*), Karyawan (*Employees*), Masyarakat (*Community Involvement*), Lingkungan Hidup (*Environment*), Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance*) yang sesuai dengan syariat Islam dan juga disarankan agar memperluas sampel dan tidak hanya satu perusahaan saja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amina, Z. (2012). Kajian Pembentukan Otoritas Jasa Keuangan Di Indonesia: Melihat Dari Pengalaman Di Negara Lain. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 1(1), 1-29.
- Andriany, D. (2022, 02 25). *Analisis Kepuasan Pelanggan Perbankan Syariah Dan Konvensional Di Kota Medan*. Retrieved from Analisis Kepuasan Pelanggan : <http://jurnal.umsu.ac.id>
- Anggraini, V. (2018). *Pengaruh Pengungkapan Islamic Sosial Reporting (ISR) Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Earning Response Coefficient (ECR)*. Jakarta: Fakultas Syariah dan Hukum.
- Ari, S. S. (2019). Islamic Social Reporting Index Sebagai Model Pengukuran Kinerja Sosial Pada Perbankan Berbasis Syariah Di Indonesia . *Jurnal Unmuhjember*, 1-15.
- Arikunto, S. (2010). *Metode Penelitian* . Jakarta: Reneka Cipta.
- Asmuni, d. (2013). *Bisnis Syariah, Suatu Alternatif Pengembangan Bisnis Yang Humanistik dan Berkeadilan*. Medan : Perdana Publishing.
- Astuti, W. A. (2019). The Role of Islamic Governance on Islamic Social Reporting Disclosure of Indonesia Islamic Banks. *Journal. uii.ac.id*, 2(1), 26-36.
- BPRS , A. B. (2022, Januari 3). *Sejarah Pendirian BPRS Amanah Bangsa*. Retrieved from PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah: <http://amanahbangsa.com>
- Cangara, H. (2014). *Pengantar Ilmu Komunikasi Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Dahlan, A. (2012). *Bank Syariah: Teoritik, Praktik, Kritik*. Depok Sleman Yogyakarta: Teras.
- Darwis, A. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dwi, L. A. (2017). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Skripsi, Yogyakarta: Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*, 78.
- Faradilla, N. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance dan Leverage Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Skripsi, Medan: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam*.
- Fernos, J. (2014). Analisis Perencanaan dan Pengendalian Kredit Studi Kasus Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR). *Jurnal Perencanaan*, 2(1), 113.

- Firza, M. (2021). Studi Profitabilitas: Antaseden dan Dampaknya Terhadap ..... Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 22(1), 46-53.
- Gustani. (2013). Model Pelaporan Kinerja Sosial Perbankan Syariah: Implementasi Islamic Social Reporting Index (Indek ISR) di Indonesia. *Akuntansi dan Keuangan Islam*, 1(2), 35-49.
- Hadinata, S. (2018). Islamic Social Reporting Index Dan Kinerja Keuangan Pada Perbankan Syariah Di Indonesia . *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 72-95.
- Haniffa, R. (2002). Social Reporting Disclosure-An Islamic Perspective. *Jurnal Indonesian Management & Accounting Research*, 1(2), 128-146.  
<https://www.scribd.com/doc/312550684/Haniffa-R-Social-Reporting-Disclosure-An-Islamic-Perspective-2002>. (2021, Juli 27).
- Ifham, A. (2010). *Pedoman Umum Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Ismail. (2010). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- J Moeleong, L. (2018). *Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Karim, A. (2004). *Bank Islam Analisis Fiqh Dan Keuangan* . Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Marjuki, I. (2018). Pengaruh Komunikasi pemasaran Yang Terpadu Terhadap Kepuasan Dan Loyalitas Nasabah Pada Tabungan Siaga PT Bank Bukopin Cabang Pekanbaru. *Jurnal Menara Ilmu*, 12(1), 67-75.
- Meldona. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia Presfektif Integratif*. Malang: Uin-Malang Press.
- Muhammad. (2017). *Manajemen Dana Bank Syariah* . Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nissa, K. D. (2018). Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Perusahaan di Jakarta Islamic Index Disclosure of Islamic Social Reporting among Companies in Jakarta Islamic Index. *Jurnal Al-Muzara*, 6(2).
- Nur, J. (2019). *Analisis Pengungkapan Islamic Social Reporting Index Pada Bank Syariah DI Indonesia (Studi Empiris Pada Bank BNI Syariah)*. Surabaya: Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
- Nurjanah, I. A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Pada Bank Umum Syariah 2016-2020. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 4(2), 150.



- Othman, R. E. (2009). Determinants of Islamic Social Reporting Among Shariah-Approved Companies in Bursa Malaysia. *Research Journal International Studies*, 9(4), 5.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2021, 07 27). Retrieved From *ojk.go.id*:. Retrieved from <http://www.ojk.go.id>
- Rahman, A. R. (2019). Analisis Pertumbuhan Perbankan Syariah. *Jurnal Ekonomi Islam*, 1(2), 176.
- Rouly, D. H. (2005). Pengaruh Ekuitas Merek (Brand Equity) Terhadap Loyalitas Penabung Non-PNS Tabungan "Siger Mas" (Suatu Survey Nasabah PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung). *Tesis Program Pascasarjana Universitas Padjajaran Bandung*, 1-123.
- Sandy, K. (2019). Pengaruh Program Islamic Social Reporting (ISR) Terhadap Citra Perusahaan Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada BMT Bina Masyarakat Utama Cab. Bandar Lampung). *Skripsi Lampung: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam*, 40-41.
- Soemitro, A. (2009). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Taufiq, M. R. (2020). Implementasi Islamic Social Reporting Index Sebagai indikator Akuntabilitas Sosial Bank Syariah. *Jurnal Studi Keislaman*, 6(1), 1-25.
- Tjiptono, F. (2005). *Brand Management & Strategy*. Yogyakarta: Andi.
- Tri, B. (2019). Evolution of Islamic Social Reporting: Viewed From Islamic Position In The Continuum Social Responsibility. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 5(2), 207.
- Wijayanto, K. (2015). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Dan Loyalitas Nasabah Bank. *Jurnal Manajemen Daya Saing*, 17(1), 39.

## Lampiran Wawancara Penelitian

### 1. Tema Pendanaan dan Investasi (*Finance & Investment*)

No.	Item Pengungkapan ISR	Skor
1	Aktivitas Riba	
2	Gharar	
3	Zakat	
4	Kebijakan atas keterlambatan pembayaran piutang dan penghapusan piutang tak tartagih	
5	<i>Current Value Balance Sheet</i>	
6	<i>Value Added Statement</i>	

### 2. Tema Produk dan Jasa (*Products and Services*)

No.	Item Pengungkapan ISR	Skor
1	Pernyataan DPS terhadap kehalalan produk dan jasa	
2	Jenis syariah setiap produk	
3	Pelayanan atas keluhan nasabah (bentuk, jumlah keluhan dan penyelesaian)	

### 3. Tema Karyawan (*Employees*)

No.	Item Pengungkapan ISR	Skor
1	Jumlah karyawan	
2	Jam Kerja	
3	Hari libur	
4	Tunjangan karyawan	
5	Kebijakan Remunerasi	
6	Pendidikan dan Pelatihan Karyawan	
7	Kesamaan Peluang bagi seluruh karyawan	
8	Apresiasi terhadap karyawan berprestasi	
9	Kesehatan dan keselamatan karyawan	
10	Keterlibatan karyawan di perusahaan	
11	Tempat ibadah yang memadai	
12	Waktu ibadah/ kegiatan religious	
13	Kesejahteraan karyawan	

### 4. Tema Masyarakat (*Community Involvement*)

No.	Item Pengungkapan ISR	Skor
1	Sedekah/ donasi	
2	Wakaf	
3	Qard hasan/pinjaman kebaikan	
4	Sukarelawan dari kalangan karyawan	
5	Pemberian beasiswa sekolah	
6	Pemberdayaan kerja para lulusan sekolah/ kuliah (magang atau praktik kerja lapangan)	

7	Pengembangan generasi muda	
8	Peningkatan kualitas hidup masyarakat miskin	
9	Kepedulian terhadap anak-anak	
10	Kegiatan amal atau sosial	
11	Menyokong kegiatan-kegiatan kesehatan, hiburan, olahraga, budaya, pendidikan dan keagamaan	

#### 5. Tema Lingkungan Hidup (*Environment*)

No.	Item Pengungkapan ISR	Skor
1	Konservasi lingkungan hidup	
2	Kegiatan mengurangi efek pemanasan global (minimalisasi polusi, pengelolaan limbah, pengelolaan air bersih dll)	
3	Pendidikan terhadap lingkungan hidup	
4	Penghargaan dibidang lingkungan hidup	
5	Sistem manajemen lingkungan hidup	

#### 6. Tema Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance*)

No.	Item Pengungkapan ISR	Skor
1	Status kepatuhan terhadap syariah (opini DPS)	
2	Pendapatan dan penggunaan dana non-halal	
3	Struktur Organisasi	
4	Kebijakan anti korupsi	
5	Penerapan program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme	
6	Pemberian dana untuk kegiatan sosial dan kegiatan politik	
7	Penggunaan jasa akuntan public dan kantor akuntan public	
8	Pelaksanaan sertifikasi Treasuri dan penerapan kode etik pasar	
9	Penyampaian informasi nasabah asing terkait perpajakan	
10	Pelaporan dan pemantauan informasi debitur melalui sistem layanan informasi keuangan	
11	Gerbang pembayaran nasional	
12	Pemblokiran dana nasabah	
13	Perkara hukum	
14	Rincian nama dan profil dewan komisaris	
15	Kinerja komisaris (pelaksanaan tanggung jawab dan jumlah rapat)	
16	Remunerasi dewan komisaris	
17	Rincian nama dan profil dewan direksi	
18	Kinerja direksi (pelaksanaan tanggung jawab dan jumlah rapat)	
19	Remunerasi dewan direksi	

20	Rincian nama dan profil DPS	
21	Kinerja DPS (pelaksanaan tanggung jawab dan jumlah rapat)	
22	Remunerasi DPS	



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400  
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id  
Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



Hal : Permohonan Persetujuan Judul  
Kepada : Yth Bapak Dekan FAI UMSU  
Di  
Tempat

1Dzulqa'dah 1442 H  
11 juni 2021



Dengan Hormat  
Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Sapitra Andani  
Npm : 1701270115  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Kredit Kumalatif : 3,36  
Megajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Pengaruh persepsi kemudahan dan persepsi risiko terhadap minat menggunakan mobile banking pada mahasiswa perbankan syariah			
2	Analisis penerapan ISR di PT.BPRS Bank amanah bangsa KC.Kisaran	ACC 23/20/2021	Isro Hayali S.Pd. M. Si	ACC 24/6/21
3	Penerapan ekonomi syariah didalam pemberdayaan usaha UMKM yang ada di Tanjung Morawa			

Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam  
Hormat Saya

(  )  
SAPITRA ANDANI

Keterangan :

Dibuat rangkap 3 setelah di ACC : 1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU  
2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan  
Nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 662347, 6631003  
Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)



**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rahmayati, M.Ei  
Dosen Pembimbing : Isra Hayati, S.Pd, M.Si

Nama Mahasiswa : Sapitra Andani  
Npm : 1701270115  
Semester : IX  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Analisis Penerapan *Islamic Social Reporting* (ISR) Pada PT. BPRS Amanah Bangsa KC Kisaran

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
14/08-2021	- Perbaikan Cover, lembar pengantar & bab I		
07/08-2021	- Perbaikan bab II (kegiatan teori & penelitian terdahulu)		
23/08-2021	- Perbaikan bab III (pendekatan penelitian)		
16/12-2021	Acc Seminar Proposal		

Medan, 16 Desember 2021

Diketahui/Disetujui  
Dekan  
  
Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi  
  
Dr. Rahmayati, M.Ei

Pembimbing Proposal  
  
Isra Hayati, S.Pd, M.Si



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rahmayati, M.El  
Dosen Pembimbing : Isra Hayati, S.Pd., M.Si

Nama Mahasiswa : Sapitra Andani  
Npm : 1701270115  
Semester : X  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Analisis Penerapan *Islamic Social Reporting (ISR)* Di PT BPRS Amanah Bangsa Kc Kisaran

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
20 Juli 2022	Perbaikan deskripsi hasil penelitian		
07 Agustus 2022	Perbaikan deskripsi pembahasan		
28 Agustus 2022	Perbaikan abstrak dan kesimpulan		
7 September 2022	Acc sidang meja hijau		

Medan, 7 September 2020

Diketahui/Disetujui  
Bekan  
Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi  
  
Dr. Rahmayati, M.El

Pembimbing Proposal  
  
Isra Hayati, S.Pd., M.Si

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

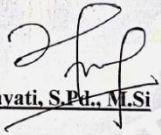
Skripsi ini disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Sapitra Andani  
NPM : 1701270115  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Islamic Social Reporting (ISR)  
Di PT. BPRS Amanah Bangsa KC Kisaran

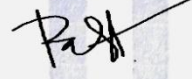
Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 7 September 2022

Pembimbing Skripsi

  
Isra Havati, S.Pd., M.Si


Ketua Program Studi  
Perbankan Syariah



Dr. Rahmavati, M.E.I

Dekan  
Fakultas Agama Islam



  
Dr. Muhammad Qorib, MA

Unggul | Cerdas | Terpercaya





Unggul Genus & Capaian  
Dila merpawab surat ini agar disebutkan  
Nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



**PENGESAHAN PROPOSAL**

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Perbankan Syariah yang diselenggarakan pada hari Rabu, 19 Januari 2022, menerangkan bahwa :

Nama : Sapitra Andani  
Npm : 1701270115  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Proposal : Analisis Penerapan *Islamic Social Reporting (ISR)* Di PT.BPRS Amanah Bangsa KC Kisaran.

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi.

Medan, 19 Januari 2022

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Dr. Rahmayati, M.EI)

Sekretaris Program Studi

(Riyan pradesyah, S.E.Sy., M.E.I)

Pembimbing

(Isra Hayati, S.Pd, M.SI)

Pembahas

(Dr. Rahmayati, M.EI)

Diketahui/ Disetujui

Dean Dekan

(Zailani, S.Pdi, M.A)



Unggul Amal & Capaian  
Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400  
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id  
Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**  
**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

Pada hari ini Rabu, Tanggal 19 Januari 2022 telah diselenggarakan Seminar Proposal Program Studi Perbankan Syariah menerangkan bahwa :

Nama : Sapitra Andani  
Npm : 1701270115  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Proposal : Analisis Penerapan *Islamic Social Reporting (ISR)* Di PT.BPRS Amanah Bangsa KC Kisaran.

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	OK
Bab I	Latar belakang perbaiki, rumusan masalah perbaiki
Bab II	Tambahkan teori tentang BPRS
Bab III	Waktu penelitian dan pihak yg ditujuancara i
Lainnya	Sitasi & Esensi UMSU, tyfing error, Perai body note
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 19 Januari 2022

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Dr. Rahmayati, M.EI)

Sekretaris Program Studi

(Riyan pradesyah, S.E.Sy., M.E.I)

Pembimbing

(Isra Hayati, S.Pd., M.SI)

Pembahas

(Dr. Rahmayati, M.EI)

**PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah**  
**amanah bangsa**



Nomor : 006 /BPRS-AB-KCK/II/2022  
Lampiran : -  
Perihal : Pemberitahuan

Kisaran, 07 Februari 2022

Kepada Yth : Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Menindaklanjuti Surat dari Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor II/II.3/UMSU-01/F/2022, Hal :Izin Riset. Maka dengan ini kami mengijinkan kepada :

No	Nama Mahasiswa	NIM	Fakultas/Program Studi	Semester
1	Sapitra Andani	1701270115	Agama Islam / Perbankan Syariah	IX

Untuk melakukan kegiatan Riset di PT BPRS Amanah Bangsa Cabang Kisaran.

Demikian kami sampaikan atas kerja sama yang baik kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

**PT. BPRS AMANAH BANGSA**  
**CABANG KISARAN**



**Feri Irawan**  
Branch Manager

- Kantor Pusat : Komp. BeringinGrahaPermai, Jl Medan No 159 Km10.5 Kel.SinaksakKec.TapianDolakKab.Simalungun Telp. 0622-7439054.  
Email : bprs\_ab@amanahbangsa.com
- Kantor Cabang Kisaran: Komp. GrahaAsahan Indah, Jl. Ahmad Yani Block C No 6, Kota. Kisaran Telp. 0623-3443361
- Kantor Cabang Perdagangan : Jln. Jenderal Sudirman Kel. Perdagangan I Kec. Bandar Kab. Simalungun
- Kantor Kas P.Siantar : Jl.Ade Irma Suryani No.03 A Kel.Martoba Kec.Siantar Utara Kota PematangsiantarTelp. 0622-7358222
- Kantor Kas Sidamanik : Jl.Besar Sidamanik No.56 Kel.Sarimatondang Kec.Sidamanik Kab.Simalungun. Telp. 0622-7437840
- Website: www.amanahbangsa.com